

**KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM
MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU PAI
DI MTS WALISONGO PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

MUHAMMAD KHOIRUZZADI

NIM. 2021214400

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2018

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Khoiruzzadi

NIM : 2021214400

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU PAI DI MTS WALISONGO PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2018

Yang menyatakan



MUHAMMAD KHOIRUZZADI

NIM. 2021214400

Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Wonokromo, Rt 01/ Rw 01

Comal, Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, 26 Februari 2018

Hal : Naskah Skripsi

Kepada :

Sdr. Muhammad Khoiruzzadi

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : MUHAMMAD KHOIRUZZADI

NIM : 2021214400

JUDUL : **KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH
DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK
TERHADAP GURU PAI DI MTS WALISONGO
PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

NAMA : MUHAMMAD KHOIRUZZADI

NIM : 2021214400

JUDUL : **KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU PAI DI MTS WALISONGO PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 12 Maret 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001


Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006

Pekalongan, 20 Maret 2018




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001





PERSEMBAHAN

**Ku persembahkan Skripsi ini untuk yang selalu bertanya:
“*kapan Skripsi mu selesai?*”**

*Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan,
bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang
hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baik skripsi adalah
skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.*





MOTTO

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ

لَمَّا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَّا يَشَقُّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَّا يَلْبَسُ

مِنَ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya: Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah Ayat 74)

ABSTRAK

Muhammad Khoiruzzadi, 2018, Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, Fakultas/ Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kecerdasan Emosional, Supervisi Akademik dan Guru PAI

Menjadi seorang pemimpin di sekolah haruslah memiliki kecerdasan emosional yang baik. Kepala sekolah harus menjadi panutan dan teladan bagi warga sekolah, keberhasilan dan kemajuan suatu sekolah salah satunya dari kebijakan kepala sekolah. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan supervisi akademik terhadap guru yang ada di sekolah tersebut. Guru PAI salah satu kunci keberhasilan dalam menambah khasanah keilmuan tentang agama dan pembentukan perilaku yang baik bagi peserta didik. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah akan menjadikan guru PAI lebih profesional dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan? Dan Bagaimana kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, dan untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan dalam bentuk bukan angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif, yaitu berangkat berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan yaitu a) perencanaan, dari pembuatan jadwal dan mulai mensosialisasikan kepada para guru khususnya guru PAI. b) pelaksanaan, supervisi akademik dilakukan satu kali dalam satu semester. Pembagian supervisi akademik ada dua yaitu supervisi administrasi pembelajaran dan supervisi proses pembelajaran di kelas. Model yang digunakan model supervisi tradisional dengan observasi langsung. Teknik yang digunakan adalah teknik kunjungan kelas. c) tindak lanjut, Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan akan membacakan hasil penilaian supervisi akademik. Adanya catatan ataupun masukan yang ditujukan kepada guru itu setidaknya untuk bisa meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian untuk kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI akan terlihat ketika dalam tiga kegiatan utama supervisi akademik, yaitu a) perencanaan,



kecerdasan emosional kepala sekolah akan nampak dalam merencanakan supervisi akademik yaitu pada saat merencanakan akan dimulai supervisi akademik, yang dibutuhkan adalah sadar diri dan motivasi diri. Pada saat mensosialisasikan secara lisan kepada para guru, yang dibutuhkan adalah pengendalian diri, empati dan ketrampilan sosial. Pada saat membuat jadwal dan instrumen penelitian dari supervisi akademik yang dibantu oleh wakil kepala kurikulum, yang dibutuhkan adalah kesadaran diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial. Pada saat mensosialisasikan jadwal supervisi akademik baik secara tulisan maupun lisan kepada guru, yang dibutuhkan adalah pengendalian diri, empati dan ketrampilan sosial. b) pelaksanaan, kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dalam melaksanakan supervisi akademik di MTs Walisongo Pekajangan akan nampak ketika dalam beberapa kegiatan yaitu ketepatan waktu masuk ke kelas, yang diperlukan adalah kesadaran diri dan motivasi. Ketenangan dan keseriusan dalam menilai supervisi proses pembelajaran, yang dibutuhkan adalah kesadaran diri dan pengendalian diri. Dan keluar kelas ketika proses pembelajaran telah selesai, yang dibutuhkan adalah kesadaran diri dan pengendalian diri. c) tindak lanjut, kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melakukan tindak lanjut dari supervisi akademik di akan nampak ketika dalam beberapa kegiatan yaitu melakukan tindak lanjut sesuai jadwalnya, memanggil guru PAI ke ruangan kepala sekolah, membuka kegiatan tindak lanjut dari supervisi akademik, membacakan hasil supervisi akademik kepada guru PAI, memberikan masukan kepada guru yang masih ada kekurangan baik dalam pengajaran maupun dalam administrasi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengeluarkan pendapatnya, menutup tindak lanjut dari supervisi akademik dengan memberikan semangat kepada guru yang tadi telah disupervisi dan mempersilahkan guru PAI untuk bisa pulang ke rumah masing-masing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Baginda Rasulullah saw. yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini, diantaranya seperti:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah menyetujui penelitian ini.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PAI, yang telah menyetujui dan memberikan pembimbing pada penelitian ini.
4. Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M., selaku wali dosen yang telah menyetujui judul dan penelitian ini.
5. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang telah berbagi ilmu, membimbing dan membantu penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu saya, yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Bapak Moh. Wadudi, S.E., selaku Kepala Sekolah MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan beserta para guru dan staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lokasi yang menjadi wewenangya.



8. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah Swt. membalas kebaikan mereka selama ini. Penulis berharap agar Skripsi ini dapat berguna dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekalongan, 27 Februari 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Berfikir.....	18
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Kecerdasan Emosional	27
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	27
2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	31
B. Kepala Sekolah.....	34
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	34
2. Tugas dan Peran Kepala Sekolah	36
C. Supervisi Akademik	44
1. Pengertian Supervisi Akademik	44
2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik	45
3. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik.....	47
4. Dimensi-dimensi Substansi Supervisi Akademik	47
5. Model-model Supervisi Akademik.....	48
6. Teknik-teknik Supervisi Akademik.....	50
7. Tindak Lanjut Supervisi Akademik terhadap Guru.....	52
D. Guru PAI	54
1. Pengertian Guru PAI	54
2. Tanggung Jawab dan Tugas Guru PAI.....	57
3. Peranan Guru PAI.....	60
BAB III HASIL PENELITIAN	64
A. Gambaran Umum MTs Walisongo Pekajangan.....	64
1. Sejarah Berdirinya dan Profil MTs Walisongo Pekajangan	64
2. Letak Geografis	65
3. Visi dan Misi MTs Walisongo Pekajangan	66
4. Struktur Organisasi MTs Walisongo Pekajangan.....	68
5. Data Guru dan Staf MTs Walisongo Pekajangan.....	69





6. Data Peserta Didik MTs Walisongo Pekajangan.....	70
7. Sarana dan Prasarana MTs Walisongo Pekajangan.....	71
B. Upaya Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan.....	71
1. Perencanaan Supervisi Akademik di MTs Walisongo Pekajangan.....	72
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Walisongo Pekajangan	75
3. Tindak Lanjut Supervisi Akademik di MTs Walisongo Pekajangan	86
C. Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan	89
1. Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam Merencanakan Supervisi Akademik terhadap Guru PAI.....	89
2. Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru PAI.....	92
3. Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam Menindak Lanjuti Supervisi Akademik terhadap Guru PAI.....	94
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	97
A. Analisis Upaya Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan	97
B. Analisis Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru PAI.....	107
BAB V PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Daftar Riwayat Hidup	
2. Surat Penunjukan Pembimbing	
3. Surat Ijin Penelitian	
4. Surat Keterangan Penelitian	
5. Pedoman Wawancara	
6. Catatan Lapangan	
7. Transkrip Wawancara	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi seorang pemimpin tentunya harus memiliki kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi. Keberadaan IQ menjadi pembicaraan spektakuler pada abad sembilan belas, karena alat ukur kecerdasan seseorang adalah kecerdasan intelektual yang tinggi, artinya jika seseorang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, maka orang tersebut dikatakan cerdas secara intelektual atau rasional. Pada perkembangan selanjutnya yakni pertengahan 1999, isu besar tentang IQ sudah bergeser, artinya hanya berbekal IQ yang tinggi saja tidak cukup tanpa disertai *Emotional Quotient* (EQ) yang tinggi, sehingga Daniel Goleman dalam bukunya "*Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*", menekankan bahwa keberadaan EQ merupakan prasarat dasar untuk menggunakan IQ secara efektif.¹

Keadaan semacam itu, oleh Daniel Goleman sebagaimana dikutip oleh Taufik Pasiak dalam bukunya "*Manajemen Kecerdasan*", mengindikasikan akibat rendahnya *Emotional Quotient* (EQ) dengan menunjukkan bukti empiris dari penelitiannya, bahwa orang-orang ber IQ tinggi tidak menjamin untuk berhasil mencapai tujuannya. Sedangkan orang yang memiliki EQ, banyak yang menempati posisi kunci dan mempunyai kemungkinan besar akan sukses dengan menggunakan *Emotional Quotient* (EQ) sebagai kemampuan seseorang

¹. Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 13.

untuk mengatur kehidupan emosinya, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui ketrampilan, kesadaran diri, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial. Hal-hal seperti ini adalah *Skill of Life* (ketrampilan hidup) yang lebih banyak dibangun oleh EQ dari pada IQ. Kecerdasan EQ jauh lebih lambat diperhatikan dari pada IQ, termasuk oleh lembaga pendidikan dengan memperhatikan betapa banyak sebuah kepemimpinan gagal bukan karena kepemimpinannya bodoh, tetapi karena ia tidak punya kecerdasan emosional. Bagaimana ia mengenal dan mengerti orang lain jika ia tidak mengerti dirinya sedangkan ia tidak memiliki ketrampilan sosial.²

Kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik (*academic intelligence*), yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. Banyak orang yang cerdas, dalam arti terpelajar, tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, ternyata bekerja menjadi bawahan orang ber IQ lebih rendah tetapi unggul dalam ketrampilan kecerdasan emosional.³

Kemampuan berpikiran kritis dalam organisasi di sekolah adalah mengkoordinasikan pikiran-pikiran kreatif menjadi suatu perspektif dengan sikap untuk memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan. Pikiran

² Taufiq Pasiak, *Managemem Kecerdasan* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm.70.

³ Daniel Goleman, *Op.cit.*, hlm. 512.

kritis tersebut tidak muncul dari kecerdasan intelektual saja, tetapi juga dari kecerdasan lain, diantaranya kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional membentuk dasar bagi keputusan strategi. Tanpa dasar tersebut, keputusan dan tindakan setelahnya mungkin akan terpecah dan tidak sejalan dengan kesehatan organisasi dalam jangka panjang. Dengan demikian, kecerdasan emosional yang mapan dalam pengelolaan sekolah akan menjadi gaya baru yang akan menggerakkan kegiatan-kegiatan sekolah secara sistematis dan terkontrol dari hal-hal yang negatif.⁴ Maka dari itu, kecerdasan emosional kepala sekolah dalam memimpin guru-guru yang ada di sekolah sangat diperlukan.

Standar kepala sekolah atau madrasah menegaskan bahwa seorang kepala sekolah atau madrasah minimal harus memiliki lima dimensi kompetensi, hal ini dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah, yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.⁵ Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah adalah supervisi, dan dimensi kompetensi supervisi diantaranya merencanakan, melaksanakan dan menindak lanjuti hasil supervisi akademik.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan ketrampilan

⁴ Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 6.

⁵Lantip Diat Prasajo dan Sudyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011), hlm. 2.

konseptual, interpersonal dan teknis.⁶ Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap semua guru yang ada di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, namun yang menjadi fokus dari penelitian ini hanya terhadap guru PAI.

Guru PAI mempunyai peranan penting di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Setiap nafas kehidupan masyarakat tidak bisa melepaskan diri dari peranan seorang guru PAI. Sehingga eksistensi guru PAI dalam kehidupan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memberikan pencerahan dan kemajuan pola hidup manusia. Guru PAI juga dituntut untuk membentuk karakter peserta didik, selain mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam. Sehingga, perlu adanya tindakan serius dari guru PAI untuk mewujudkan hal tersebut. Meskipun tanggung jawab mengenai peserta didik tidak hanya guru saja, namun orang tua juga wajib mengawasi perkembangan tiap anak-anaknya.

MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan adalah satu-satunya madrasah tsanawiyah di Desa Pekajangan dan dibidang termasuk masih berusia muda, karena dimulai penerimaan peserta didik pada tahun ajaran 2007/2008. MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan baru meluluskan peserta didik dari tahun 2010 sehingga jika ditotal baru meluluskan 7 angkatan, dari angkatan tahun 2010 sampai 2017.

MTs Walisongo Pekajangan memiliki kepala sekolah yang masih berusia 33 tahun dan sudah menjadi kepala sekolah dari tahun 2013 sampai saat ini. Dengan berbekal pengalaman menjadi kepala sekolah hampir selama lima

⁶ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Op. Cit.*, hlm. 82.

tahun, pastinya kecerdasan emosional sangat diperlukan dalam kepemimpinannya di MTs Walisongo Pekajangan. Memang tidak mudah dalam mengelola kecerdasan emosional, kadang-kadang kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan menjadi kurang terkontrol dan otomatis akan berdampak pada pekerjaannya sebagai kepala sekolah, salah satunya berkaitan dengan supervisi akademik.

Guru PAI yang ada di MTs Walisongo Pekajangan berjumlah tiga orang yang masing-masing mengampu mata pelajaran fiqih, al-Qur'an dan hadits, sejarah kebudayaan Islam dan aqidah akhlak. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru PAI dilakukan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing, guru PAI dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya. Maka dari itu, supervisi akademik harus dilakukan oleh kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan.⁷

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dalam pelaksanaan program supervisi akademik dilakukannya dalam satu semester dan sudah terjadwal dalam kegiatan supervisi tersebut. Kepala sekolah akan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kepada guru PAI terkait jalannya proses pembelajaran PAI dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan yang sudah direncanakan, kemudian dalam pelaksanaan supervisi akademik akan ada tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah kepada guru PAI. Adapun di

⁷ Muallidatul Mumtazah, S.Pd.I, Guru SKI MTs MTs Walisongo Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 Mei 2017.

lapangan, kadang-kadang ada kendala yang menghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru PAI.⁸

Dari uraian yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, karena dalam dunia pendidikan masih minimnya kecerdasan emosional kepala sekolah dalam memimpin para gurunya khususnya dalam pelaksanaan program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah secara terjadwal. Masih terjadinya kebingungan guru PAI dalam mengajar ketika kepala sekolah melakukan supervisi akademik. Maka diperlukan, kecerdasan emosional yang baik dan stabil dari kepala sekolah. Supervisi akademik ini digunakan untuk mengamati kinerja guru baik dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, metode yang digunakan dalam pembelajaran, dan media yang digunakan dalam pembelajaran serta evaluasi dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan?

⁸ Moh. Wadudi, S.E, Kepala Sekolah MTs Walisongo Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 Mei 2017.

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul skripsi ini, maka dari itu perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul tersebut sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan lebih yang dimiliki seorang dalam memotivasi diri serta tahan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, mengatur keadaan jiwa dan area kemampuan berpikir, empati dan harapan.⁹

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMK/MAK), atau sekolah menengah luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI).¹⁰

⁹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, terj. T. Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 46.

¹⁰ Permendiknas No. 28 Tahun 2010, *Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*, Bab I Pasal 1 Ayat 1, hlm. 3.

3. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

4. Guru PAI

Guru PAI adalah orang yang kerjanya mengajar agama.¹² Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008 tentang guru, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹³

Jadi kesimpulannya adalah kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam memotivasi diri serta tahan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, mengatur keadaan jiwa dan area kemampuan berpikir, empati dan harapan dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI sehingga dapat mengembangkan kemampuan guru PAI dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹¹ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 84.

¹² WJS. Poewadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 335.

¹³ Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008, *Tentang Guru* (Jakarta: BP Cipta Jaya, 2008), hlm. 3.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan teori kecerdasan emosional kepala sekolah serta supervisi akademik terhadap guru PAI.
 - b. Dapat menambah referensi atau masukan bagi peneliti maupun pihak lembaga supaya lebih termotivasi lagi untuk meningkatkan kecerdasan emosi dalam kepemimpinannya dan meningkatkan kegiatan supervisi akademik.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah informasi dan wawasan penulis tentang kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

b. Bagi pembaca dan peneliti lain dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat dikaji lebih lanjut.

E. Tinjauan Pustaka

Menurut Goleman sebagaimana dikutip Uyoh Saefullah dalam bukunya “*Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*”, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupannya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.¹⁴

Rachmat Ramadhana al- Banjari dalam bukunya “*Prophetik Leadership*”, mendefinisikan kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan yang berpusat pada kalbu, yang mana dengan kemampuan itu seseorang akan dapat mengetahui, memahami, mengenali, dan merasakan keinginan atau kehendak lingkungannya serta dapat mengambil hikmah darinya, sehingga orang itu akan

¹⁴Uyoh Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 168.

memperoleh kemudahan untuk berinteraksi, beradaptasi dan bersosialisasi sebaik mungkin.¹⁵

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah Pasal 1, Ayat 1, mendefinisikan Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), atau sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI).¹⁶

Wahjosumidjo dalam bukunya “*Kepemimpinan Kepala Sekolah*”, mendefinisikan kepala sekolah yaitu “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran.”¹⁷ Nawwal Ath Thuwairiqi dalam bukunya “*Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*”, mendefinisikan kepala sekolah adalah pemimpin yang berhubungan langsung dengan sekolah. Ia adalah panglima

¹⁵ Rachmat Ramadhana al- Banjari, *Prophetik Leadership* (Yogyakarta: Diva Press, 2008), hlm. 199.

¹⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah Pasal 1, Ayat 1.

¹⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 5.

pengawal pendidikan yang melaksanakan fungsi kontrol berbagai pola kegiatan pengajar dan pendidikan didalamnya.¹⁸ Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas), terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu, sebagai : (1) edukator (pendidik); (2) manajer; (3) administrator; (4) supervisor (penyelia); (5) leader (pemimpin); pencipta iklim kerja; dan (7) wirausahawan.¹⁹

Kecerdasan emosional menuntut orang belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta menganggapnya perasaan diri sendiri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan informasi dan energi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari dengan efektif. Kecerdasan emosional penting dalam manajemen pendidikan karena mengandung pertimbangan sebagai berikut:

1. Setiap pemimpin mempunyai emosi yang bila disadari dan dikendalikan akan menjadi sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi untuk mengelola diri sendiri, orang lain, dan organisasi dengan pemikiran kepada keberhasilan pencapaian tujuan.
2. Keberhasilan pengelolaan suatu organisasi yang dilakukan hanya dengan menggunakan akal atau *intelligence*, akan dirasa kurang memuaskan bagi semua pihak, maka dari itu harus juga dengan menggunakan kecerdasan emosionalnya.

¹⁸ Nawwal Ath Thuwairaqi, *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*, terj. Abas Al Jauhari (Jakarta: Darul Falah, 2004), hlm. 3.

¹⁹ Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 30.

3. Kecerdasan emosional dalam kepemimpinan merupakan energi pengaktif untuk nilai-nilai etika seperti kepercayaan, integritas, empati, keluwesan dan kredibilitas pengelola serta sebagai modal sosial berupa kemampuan membangun dan mempertahankan hubungan-hubungan dalam pengelolaan yang didasarkan pada rasa saling percaya.
4. Kecerdasan emosional membangun kemampuan pengelola untuk memotivasi diri dan orang lain, mengungkapkan nuansa batiniah yang diperlukan untuk membangun organisasi yang kokoh dan mampu bersaing demi masa depan.
5. Emosi adalah sistem isyarat berfungsi sebagai alarm berupa informasi yang dibutuhkan dan mengarah kepada berbagai jalan keluar, aksi, dan perubahan pada saat tertentu dalam kehidupan manusia.²⁰

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor. Sergiovani dan Starrat sebagaimana dikutip E. Mulyasa dalam bukunya “*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*”, menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.²¹

Hidayat Soetopo dan Wasty dalam bukunya “*Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*”, dijelaskan bahwa fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin

²⁰ Rohiat, *Op. cit.*, hlm. 6.

²¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 111.

pendidikan ialah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan fungsinya, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi proses belajar mengajar yang baik dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas pengajaran dan dalam pembimbingan pertumbuhan murid-murid.²²

Engkoswasara dan Aan Komariah dalam bukunya “*Administrasi Pendidikan*”, mendefinisikan supervisi pendidikan merupakan suatu proses memberikan pelayanan profesional pendidikan melalui pembinaan yang kontinu kepada guru dan personil sekolah lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kinerja personalia sehingga dapat mencapai pertumbuhan peserta didik.²³ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono dalam bukunya “*Supervisi Pendidikan*”, mendefinisikan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.²⁴

²² Hidayat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 1-2.

²³ Engkoswasara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 228.

²⁴ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Op.cit.*, hlm. 84.

Adapun kompetensi dasar yang berkaitan dengan dimensi kompetensi supervisi, diantaranya:

1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
3. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.²⁵

Dalam pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwasanya guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.²⁶

Nur Ahid dalam bukunya “*Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*”, pendidikan agama Islam adalah suatu proses penggalian, pembentukan, pendayagunaan, dan pengembangan fitrah, dzikir dan kreasi serta potensi manusia, melalui pengajaran, bimbingan, latihan dan pengabdian yang dilandasi dan dinafasi oleh nilai-nilai ajaran Islam, sehingga terbentuk pribadi muslim yang sejati, mampu mengontrol, mengatur dan merekayasa kehidupan dengan penuh tanggung jawab berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.²⁷

²⁵ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 31.

²⁶ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 39, Ayat 2.

²⁷ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 10.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah orang yang mengajarkan bidang studi agama Islam atau dalam pengertian lain bahwsanya guru pendidikan agama Islam adalah sebagai orang dewasa yang memiliki kemampuan agama Islam secara baik dan diberi wewenang untuk mengajarkan bidang studi agama Islam untuk dapat mengarahkan, membimbing dan mendidik peserta didik berdasarkan hukum-hukum Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Jadi pada dasarnya, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan supervisi akademik terhadap guru. Dalam perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut diperlukan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, dan kepala sekolah harus memberikan arahan-arahan yang jelas kepada guru guna terciptanya pembelajaran yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik.

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, diantaranya hasil skripsi Rondiyah yang berjudul "*Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajar Guru Honorer di SD 01 Sikayu Kec. Comal Kab. Pematang*". Hasil skripsi ini bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar mengajar guru honorer di SD 01 Sikayu Kec. Comal Kab. Pematang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan mampu mengatur lingkungan fisik, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan kekeluargaan di sekolah, menanamkan kedisiplinan, memberikan dorongan kepada guru honorer untuk berprestasi dan untuk mengembangkan metode

pembelajaran, memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui program-program yang ada.²⁸

Kemudian juga skripsi karya Fitri Yuliani yang berjudul “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Produktivitas Guru (Studi Kasus di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)*”. Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang positif terhadap produktivitas kerja guru di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, juga gaya kepemimpinan terhadap bawahannya yaitu guru sangat menentukan keberhasilan dalam pengembangan sebuah institusi yang baik dan berkualitasnya sekolah tersebut.²⁹

Kemudian juga skripsi karya Endi Suwandi yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan (Studi kasus di MTs Didirejo kecamatan Tirto)*”. Di sini Endi Suwandi menyimpulkan bahwa kompetensi kepala sekolah di MTs Dadirejo Kecamatan Tirto sangat berpengaruh terhadap pengembangan sekolah tersebut, karena dengan adanya kompetensi kepala sekolah yang baik, maka sekolah tersebut semakin meningkat dan tidak ketinggalan dengan sekolah yang lain.³⁰

Meskipun penelitian yang akan dilakukan ini mempunyai kemiripan dengan penelitian sebelumnya yakni mengkaji tentang kepala sekolah dalam

²⁸ Rondiyah, “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengajar Guru Honorer di SD 01 Sikayu Kec. Comal Kab. Pematang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 107.

²⁹ Fitri Yuliani, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Produktivitas Guru (Studi Kasus di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 87.

³⁰ Endi Suwandi, “Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan (Studi kasus di MTs Didirejo kecamatan Tirto)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 96.

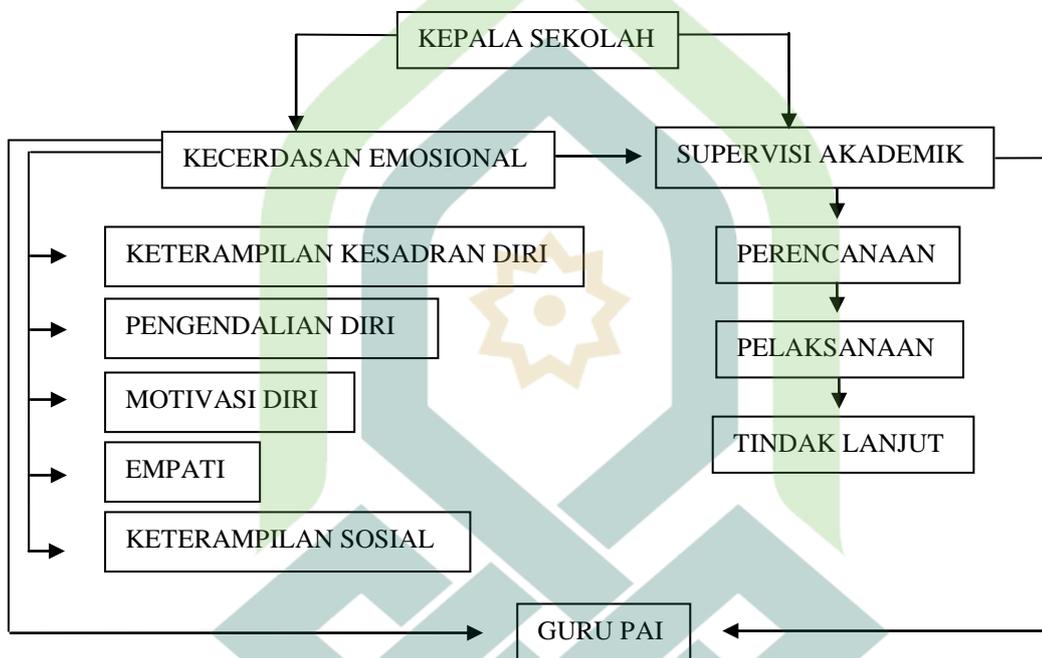
rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan pada skripsi penulis fokus penelitiannya lebih spesifik yaitu kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI serta dalam skripsi ini juga membahas mengenai upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Kerangka Berfikir

Seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kemampuan mengendalikan, memahami, dan menerapkan kekuatan dan ketajaman emosinya sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh dalam mengelola sekolahnya sehingga akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kecerdasan emosional seseorang itu berkaitan dengan kemampuan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan ketrampilan sosial.

Kepemimpinan bukan berarti menguasai, melainkan seni meyakinkan orang untuk bekerja keras menuju tujuan bersama. Kepala Sekolah harus bisa mengkondisikan keadaan sekolahnya dengan kondusif, aman dan nyaman sehingga pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Dalam pelaksanaan supervisi akademik setidaknya seorang pemimpin memiliki lima ketrampilan dasar, dan salah satunya adalah ketrampilan dalam hubungan-hubungan kemanusiaan dan dalam proses kelompok. Kecerdasan emosional sangat diperlukan dalam ketrampilan-ketrampilan dasar sebagai seorang pemimpin.

Adapun hal yang berkaitan dengan supervisi akademik diharapkan kepala sekolah mampu merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik guna tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, meningkatnya profesionalisme dari guru secara umum dan guru PAI secara khususnya, serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.



G. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke target penelitian untuk mendapatkan data yang

kongkrit. Kemudian diolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis pada dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³¹

Metode ini bertitik tolak pada usaha penemuan prinsip-prinsip informasi yang ada di lapangan untuk kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dengan cara meneliti dan mempelajari tentang kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, kemudian mendeskripsikan secara rinci yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada dua macam sumber yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan penelitian yaitu kepala sekolah dan guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang berasal dari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pengambilan data

³¹ Saefudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5.

sekunder diperoleh dari arsip dan dokumen, serta buku-buku yang berkaitan dan relevan dengan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan peneliti.³² Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode diantaranya:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.³³

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan mengenai letak dan keadaan fisik MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, kemudian untuk mendapatkan data tentang upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, dan untuk mendapatkan data tentang kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau

³²Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

³³Wayan Nur Kencana, dkk, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: PT Usaha Nasional, 2000), hlm. 46.

lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya.³⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan dan kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan lain-lain.³⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, yang meliputi: jumlah guru, jumlah karyawan, jumlah siswa, struktur organisasi, inventarisasi sekolah, kalender pendidikan dan lain-lain yang berada di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan supervisi akademik.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

³⁴Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 56.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 236.

temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan cara mencari makna (*meaning*).³⁶

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam bukunya Emzir “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*”, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI dan kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori.³⁷ Dengan penyajian data ini akan memudahkan tindakan yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini

³⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

³⁷ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 33-34.

penulis melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terkait dengan penelitian ini yakni memperoleh informasi mengenai upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI dan kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan dalam bentuk bukan angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Kemudian dianalisis dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis seperti ini akan diketahui upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan dan kecerdasan

emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

H. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

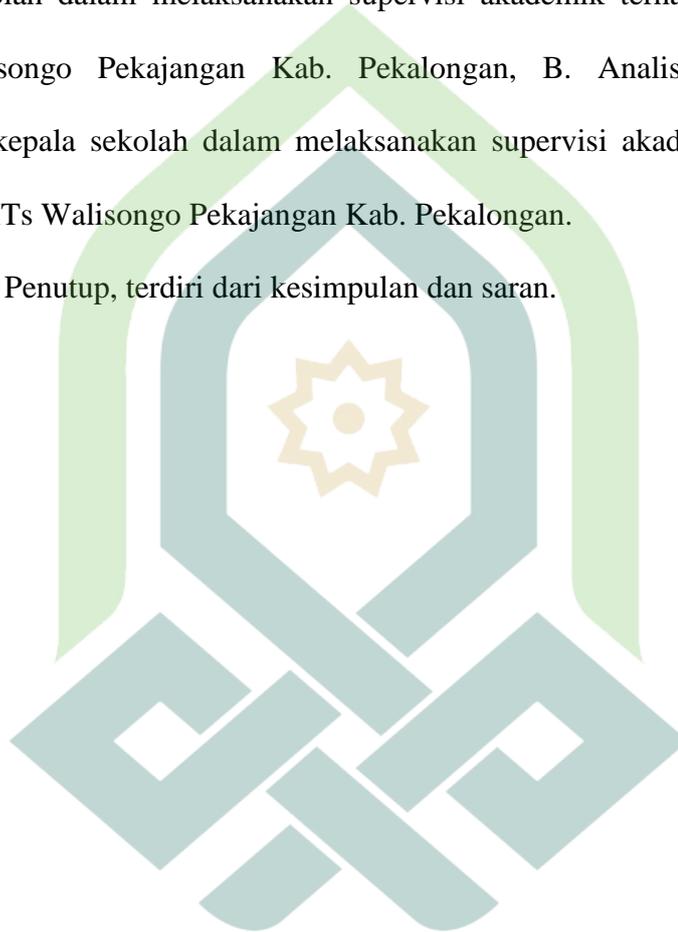
Bab II: Landasan Teori, yang berisi tentang: A. Kecerdasan emosional yang terdiri dari: 1) Pengertian kecerdasan emosional, 2) Aspek-aspek kecerdasan emosional, 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. B. Kepala sekolah yang terdiri dari : 1) Pengertian kepala sekolah, 2) Tugas dan peran kepala sekolah C. Supervisi akademik, yang terdiri: 1) Pengertian supervisi akademik, 2) Tujuan dan fungsi supervisi akademik, 3) Prinsip-prinsip supervisi akademik, 4) Dimensi-dimensi supervisi akademik, 5) Model-model supervisi akademik, 6) Teknik-teknik Supervisi Akademik, 7) Tindak lanjut supervisi akademik. D. Guru PAI yang terdiri dari: 1) pengertian guru PAI 2) Tanggung jawab dan tugas guru PAI. 4) Peranan guru PAI.

Bab III: Hasil penelitian, yang berisi tentang: A. Gambaran umum MTs Walisongo Pekajangan, Kab. Pekalongan, yang terdiri dari: 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Walisongo Pekajangan, 2) Letak geografis, 3) Visi dan misi MTs Walisongo Pekajangan, 4) Struktur organisasi sekolah, 5) Data kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa, 6) Data sarana dan prasarana, B. Upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI

MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, C. Kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

Bab IV: Analisis hasil penelitian, yang terdiri dari: A. Analisis upaya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan, B. Analisis kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan.

Bab V: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan setidaknya dalam melaksanakan supervisi akademik, ada tiga tahapan yaitu :

a. Perencanaan Supervisi Akademik

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan membuat rencana terkait akan diadakannya kegiatan supervisi akademik khususnya terhadap guru PAI, kemudian mensosialisasikan kepada para guru MTs Walisongo Pekajangan dan selanjutnya dibuatlah jadwal supervisi akademik. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan juga membuat instrumen penilain terkait pelaksanaan supervisi akademik yang akan dilakukannya.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dalam melaksanakan supervisi akademik setidaknya satu kali dalam satu semester. Supervisi akademik di sini dibagi menjadi dua yaitu supervisi administrasi

perencanaan pembelajaran dan supervisi proses pembelajaran di kelas. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan adalah teknik kunjungan kelas.

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik khususnya proses pembelajaran di kelas, kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan akan mengamati betul proses pembelajaran yang dilakukan guru yang sedang disupervisi dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan juga menilai dan mencatat apa saja yang menjadi kekurangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang disupervisi.

c. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Kepala sekolah MTs Walisongo setelah melaksanakan supervisi pembelajaran di kelas, langkah selanjutnya adalah memanggil guru yang bersangkutan ke ruangan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan akan membacakan hasil penilaian supervisi akademik. Adanya catatan ataupun masukan yang ditujukan kepada guru itu setidaknya untuk bisa meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan

Kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan setidaknya dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru PAI akan nampak dalam tiga tahapan supervisi akademik yaitu :

a. Perencanaan Supervisi Akademik

Kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dalam merencanakan supervisi akademik di MTs Walisongo Pekajangan akan nampak ketika dalam beberapa kegiatan yaitu merencanakan waktu pelaksanaan supervisi akademik, disosialisasikan secara lisan bahwasanya akan ada pelaksanaan supervisi akademik, membuat jadwal supervisi akademik bersama wakil kepala kurikulum dan mensosialisasikan jadwal supervisi akademik baik secara tulisan maupun lisan.

Kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan akan nampak dalam merencanakan supervisi akademik yaitu pada saat merencanakan akan dimulai supervisi akademik, setidaknya kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan muncul perasaan sadar diri dan motivasi diri dari dalam diri kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan. Pada saat mensosialisasikan secara lisan kepada para guru bahwasanya akan dilaksanakan supervisi akademik, setidaknya yang dibutuhkan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan yaitu pengendalian diri, empati dan kemampuan ketrampilan sosial dari kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan. Pada saat membuat jadwal dan instrumen penelitian dari supervisi akademik yang dibantu oleh wakil kepala bagian kurikulum, kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan akan menggunakan kesadaran diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial yang ada dalam diri kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan. Pada

saat mensosialisasikan jadwal supervisi akademik baik secara tulisan maupun lisan kepada guru. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan akan menggunakan pengendalian diri, empati dan ketrampilan sosial.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dalam melaksanakan supervisi akademik di MTs Walisongo Pekajangan akan nampak ketika dalam beberapa kegiatan yaitu ketepatan waktu masuk ke kelas, ketenangan dan keseriusan dalam menilai supervisi proses pembelajaran dan keluar kelas ketika proses pembelajaran telah selesai.

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan datang sesuai dengan jadwal supervisi proses pembelajaran di kelas, pada kegiatan ini dapat diamati bahwasanya kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan yang dibutuhkan dan diperlukan adalah kesadaran diri dan motivasi. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan tenang dan serius dalam menilai supervisi proses pembelajaran, pada langkah ini, setidaknya yang dibutuhkan dan diperlukan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan adalah kesadaran diri dan pengendalian diri. Pada langkah selanjutnya dalam pelaksanaan supervisi proses pembelajaran di kelas yaitu kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan keluar kelas ketika pelajaran dari guru yang disupervisi telah selesai. Pada langkah ini setidaknya kemampuan yang diperlukan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan adalah kesadaran diri dan pengendalian diri.

c. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dalam melakukan tindak lanjut dari supervisi akademik di MTs Walisongo Pekajangan akan nampak ketika dalam beberapa kegiatan yaitu melakukan tindak lanjut sesuai jadwalnya, memanggil guru PAI ke ruangan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan, membuka kegiatan tindak lanjut dari supervisi akademik, membacakan hasil supervisi akademik kepada guru PAI, memberikan masukan kepada guru yang masih ada kekurangan baik dalam pengajaran maupun dalam administrasi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengeluarkan pendapatnya, menutup tindak lanjut dari supervisi akademik dengan memberikan semangat kepada guru yang tadi telah disupervisi dan mempersilahkan guru PAI untuk bisa pulang ke rumah masing-masing.

Pada tahapan melakukan tindak lanjut sesuai waktu yang telah dijanjikan dengan guru yang disupervisi setidaknya kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan akan memunculkan kesadaran diri dan motivasi dari dalam dirinya. Pada tahapan memanggil guru PAI ke ruangan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan, setidaknya kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan membutuhkan kesadaran diri, pengendalian diri dan ketrampilan sosial dari dalam dirinya. Pada tahapan membuka kegiatan tindak lanjut dari supervisi akademik, kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan akan membutuhkan ketrampilan sosial dari dalam

dirinya. Pada tahapan selanjutnya membacakan hasil supervisi akademik kepada guru PAI, kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan membutuhkan empati dan ketrampilan sosial dari dalam dirinya. Pada tahapan selanjutnya memberikan masukan kepada guru yang masih ada kekurangan baik dalam pengajaran maupun dalam administrasi pembelajaran, kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan membutuhkan motivasi, empati dan ketrampilan sosial dari dalam dirinya. Pada tahapan selanjutnya memberikan kesempatan kepada guru untuk mengeluarkan pendapatnya, kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan membutuhkan pengendalian diri, empati dan ketrampilan sosial. Pada tahapan selanjutnya menutup tindak lanjut dari supervisi akademik dengan memberikan semangat kepada guru yang tadi telah disupervisi, kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan membutuhkan motivasi, empati dan ketrampilan sosial. Pada tahapan selanjutnya mempersilahkan guru PAI untuk bisa pulang ke rumah masing-masing, kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan membutuhkan kesadaran diri, empati dan ketrampilan sosial.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan untuk meningkatkan kecerdasan emosional yang dimilikinya supaya dalam kepemimpinannya, para guru dan warga sekolah yang lainnya tetap nyaman dan senang di lingkungan MTs Walisongo Pekajangan. Guru-guru di MTs Walisongo

Pekajangan juga harus tetap menjalin hubungan yang baik, baik sesama kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan, sesama para guru, dan sesama para siswa-siswa di MTs Walisongo Pekajangan.

2. Dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan untuk lebih ditingkatkan kembali, baik dari perencanaan, pelaksanaan maupun tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik. Begitu juga halnya dalam kecerdasan emosional kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dalam melaksanakan supervisi akademik untuk ditingkatkan kembali, supaya guru ketika disupervisi tidak grogi dan ketakutan ketika diawasi selama pelaksanaan supervisi akademik.
3. Untuk guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan juga harus meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru sehingga apa yang dicita-citakan MTs Walisongo Pekajangan dapat tercapai dengan baik, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tercapainya tujuan dari pendidikan yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al- Banjari, Rachmat Ramadhana. 2008. *Prophetik Leadership*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anwar, Saefudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizy, A. Qodry. 2003. *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: (Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai dan Bermanfaat)*. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Daryanto. 2004. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Damardi, Bambang. 2005. *Kepemimpinan Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: Amara Book.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Kumudasmoro.
- Departemen Agama RI. 2005. *Profil Madrasah Masa Depan*. Jakarta: Bina Mitra Pemberdayaan Madrasah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____ 1996. *Kecerdasan Emosional*, terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.



- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 1996. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hawwa, Sa'id. 2006. *Tazkiyatun Nafs; Intisari Ihya Ulumudin*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Kemendiknas. 2011. *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kencana, Wayan Nur, dkk. 2000. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Komariah, Aan dan Engkoswasara. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Langgulong, Hasan. 2003. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Latief, Abdul. 2006. *Perencanaan Sistem: Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Marimba, Ahmad D. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media.
- Mufidah, Luk Luk. 2009. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Misika Anak Galiza.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nahlawi, Abdurrahman An. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, terj. Hery Noor Ali. Bandung: CV Diponegoro.
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.



- Nawawi, Hadari. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Paraba, Hadirja. 2000. *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Pasiak, Taufiq. 2007. *Manajemem Kecerdasan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah Pasal 1, Ayat 1.
- Permendiknas, Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Prasojo, Lantip Diat dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqa Print.
- Risdiyati, A. "IQ dan EQ dalam Kependidikan" (Bandung: Jurnal Diklat Tenaga Teknis Keagamaan, No. 1, II, 2005), hlm. 34.
- Rohiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Saefullah, Uyoh. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1982. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.



- Shapiro, Lawrence E. 1997. *Mengajarkan Emotional Intelligence*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soemanto, Wastydan Hidayat Soetopo. 2001. *Kepemimpinan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thuwairaqi, Nawwal Ath. 2004. *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah* terjemahan Abas Al Jauhari. Jakarta: Darul Falah.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 39, Ayat 2.
- UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: PT Asa Mandiri.
- Usman, Moh. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wasito, Hermawan. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini, dkk. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Khoiruzzadi
2. NIM : 2021214400
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 Mei 1991
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat : Bligo No. 35 RT 03/ RW 01, Kec. Buaran, Kab. Pekalongan
7. Tempat Penelitian : MTs Walisongo Pekajangan, Kab. Pekalongan

B. Pendidikan

1. SD Muhammadiyah 03 Pekajangan lulus Tahun 2003
2. SMP Negeri 1 Kedungwuni lulus Tahun 2006
3. SMK Negeri 1 Kedungwuni lulus Tahun 2009
4. S1 IAIN Pekalongan sampai sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Februari 2018

Yang Membuat



Muhammad Khoiruzzadi

NIM. 2021214400





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : fik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 485/In.30/J/PP.00.9/5/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. Slamet Untung, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD KHOIRUZZADI

NIM : 2021214400

Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik
Terhadap Guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab. Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 8 Mei 2017

an Dekan

Kepada Jurusan PAI



M. Kasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: 13/In.30/J.6/TL.00/1/2018

Pekalongan, 12 Januari 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH MTs WALISONGO PEKAJANGAN
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD KHOIRUZZADI

NIM : 2021214400

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Terhadap Guru PAI di MTs Walisongo Pekajangan Kab Pekalongan”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 12 Januari 2018

a.n. Dekan

Kelompok Jurusan PAI



Monasir Abidin, M.Pd

19681124 199803 1 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)**

Alamat : Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14/ E /Ka. MTs WS/ III / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MTs Walisongo Pekajangan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Khoiruzzadi
NIM : 2021214400
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Universitas : IAIN Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Walisongo Pekajangan pada tanggal 3 Januari 2018 sampai 5 Februari 2018.

dengan judul penelitian "**KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP GURU PAI DI MTS WALISONGO PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 Maret 2018

Kepala Madrasah



Moh. Wadudi, S.E
NIP.-

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tempat Wawancara :
4. Hari/ Tanggal :
5. Waktu :

II. Butir-butir Pertanyaan

A. Supervisi Akademik

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

No	Supervisi Akademik	Daftar Pertanyaan	No. Soal
1	Perencanaan	• Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh Bapak sebelum melaksanakan supervisi akademik di sekolah ini?	3
		• Apakah ada pemberitahuan sebelum Bapak melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	4
2	Pelaksanaan	• Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	2
		• Apa saja jenis supervisi akademik yang dilakukan Bapak di sekolah ini?	5
		• Teknik apa saja yang Bapak lakukan dalam kegiatan supervisi akademik?	6
		• Apa kegiatan yang Bapak lakukan ketika kunjungan kelas?	7
		• Berapa kali dalam satu semester, Bapak melakukan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	1
		• Apa kendala yang Bapak hadapi dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	8
3	Tindak Lanjut	• Bagaimana tindak lanjut mengenai kegiatan supervisi akademik yang Bapak lakukan terhadap	9

		guru PAI?	
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa upaya Bapak dalam meningkatkan kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi akademik di sekolah ini? 	10
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa pengaruh setelah dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik di sekolah ini 	11

Pertanyaan untuk Guru PAI

No	Supervisi Akademik	Daftar Pertanyaan	No. Soal
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada pemberitahuan dari Kepala Sekolah sebelum melakukan kegiatan supervisi akademik? 	3
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini? 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Berapa kali Kepala Sekolah melakukan kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak/Ibu dalam satu tahun/ dua semester? 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai Kepala Sekolah yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini? 	6
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan yang dilakukan kepala sekolah saat melakukan supervisi akademik? 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa masalah yang sering dihadapi Bapak/Ibu ketika mengajar di kelas? 	5
3	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja berkas-berkas yang dinilai oleh Kepala Sekolah? 	7
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa pengaruhnya kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak/Ibu? 	8
		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dengan dilaksanakannya supervisi akademik di sekolah ini, kinerja Bapak/Ibu meningkat atau malah sebaliknya? 	9

B. Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik terhadap Guru PAI

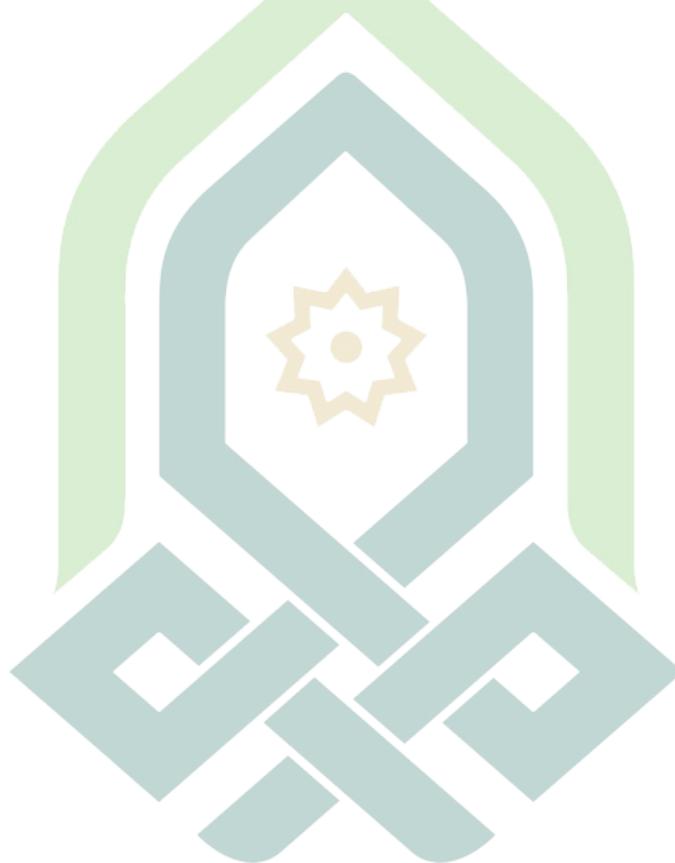
Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

No	Supervisi Akademik	Daftar Pertanyaan	No. Soal
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan Bapak dalam melakukan perencanaan supervisi akademik di sekolah ini? 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Setelah direncanakan akan dilakukan supervisi akademik, apa langkah selanjutnya yang Bapak lakukan? 	2

2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana perasaan Bapak ketika melaksanakan supervisi akademik di dalam kelas?	3
3	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana perasaan Bapak dalam melaksanakan tindak lanjut dari supervisi akademik?	4

Pertanyaan untuk Guru PAI

No	Supervisi Akademik	Daftar Pertanyaan	No. Soal
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana Kepala sekolah dalam mensosialisasikan kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan di sekolah ini?	1
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana kondisi emosional Kepala sekolah ketika melaksanakan supervisi akademik di dalam kelas?	2
3	Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana kondisi emosional Kepala sekolah dalam melaksanakan tindak lanjut dari supervisi akademik?	3



CATATAN LAPANGAN 1

Judul : Pelaksanaan Supervisi Proses Pembelajaran di Kelas
Hari/ Tanggal : Rabu/ 31 Januari 2018
Lokasi : Kelas IX B MTs Walisongo Pekajangan
Pukul : 07.10 – 08.30 wib
Sumber Data : Moh. Wadudi, S.E dan M. Mahrus, S.Pd.I

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran kelas yang dilakukan oleh guru materi pelajaran Al-Qur'an dan hadits yaitu Bapak M. Mahrus, S.Pd.I. Pada jam ke 1 yaitu 07.10 wib., Bapak Mahrus, S.Pd.I masuk ke kelas IX B. Mula-mula guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik pun kompak menjawab salam dari guru, kemudian Bapak Mahrus, S.Pd.I mengabsen satu per satu peserta didik yang hadir di kelas. Pada jam 07.20 wib kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan masuk ke kelas IX B guna melakukan proses pelaksanaan supervisi akademik khususnya supervisi proses pembelajaran di kelas.

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan langsung menempati tempat duduk yang ada di belakang yang kosong. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan guru Al-Qur'an dan hadits, dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan mulai mengisi lembaran penilaian yang dipegangnya dan membaca-baca RPP materi pelajaran yang sedang diajarkan oleh Bapak Mahrus, S.Pd.I

Guru Al-Qur'an dan hadits mengajarkan mengenai menerapkan hukum bacaan *mad*, *lam* dan *ro'* dalam surat Al-Ashr dan Al-'Alaq, peserta didik mendengarkan materi yang dijelaskan guru. Setelah materi disampaikan sesuai kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik baik tugas secara lisan maupun secara tertulis. Kurang 15 menit pelajaran selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang hendak bertanya mengenai pelajaran yang sudah disampaikan. Pada jam 08.25 wib guru Al-Qur'an dan hadits mengucapkan salam kepada peserta didik dan mereka menjawabnya dengan serentak bersama-sama. Setelah itu, guru Al-Qur'an dan hadits keluar ruangan kelas IX B dan menuju ke kantornya. Sedangkan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan keluar setelah guru Al-Qur'an dan Hadits meninggalkan ruangan kelas dan segera menuju ke ruangan kepala sekolah.

CATATAN LAPANGAN 2

Judul : Tindak Lanjut Supervisi Akademik
Hari/ Tanggal : Rabu/ 31 Januari 2018
Lokasi : Ruangan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan
Pukul : 13.35 – 14.00 wib
Sumber Data : Moh. Wadudi, S.E dan M. Mahrus, S.Pd.I

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui tindak lanjut dari supervisi akademik proses pembelajaran kelas yang dilakukan guru Al-Qur'an dan hadits, hanya satu guru yang disupervisi proses pembelajaran di kelas pada hari itu oleh kepala sekolah. Pada pukul 13.35 wib, guru Al-Qur'an dan hadits yang telah disupervisi proses pembelajaran di kelas, berada di ruangan kepala sekolah. Beliau memulai dengan membaca salam, dan guru Al-Qur'an dan hadits menjawab salam dari kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan.

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan memegang lembar kertas penilaian supervisi akademik baik supervisi administrasi maupun supervisi proses pembelajaran di kelas. Beliau membacakan nilai yang didapat dari guru Al-Qur'an dan hadits pada kegiatan supervisi proses pembelajaran di kelas hari itu. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan juga menjelaskan kekurangan yang perlu diperbaiki dalam mengajar maupun dalam berkas administrasi pembelajaran yang belum sesuai yang diharapkan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan.

Tampak terjadi perbincangan dan diskusi antara guru Al-Qur'an dan hadits dengan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan. Tak berselang lama, kira-kira 30 menit kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan merapikan kembali lembaran kertas yang ada di meja. Guru Al-Qur'an dan hadits nampak bersiap-siap untuk meninggalkan ruangan kepala sekolah. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan menutupnya dengan mengucapkan salam kepada guru Al-Qur'an dan hadits dan dibalas oleh guru Al-Qur'an dan hadits, kemudian mereka bersalaman dan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan mempersilahkan guru Al-Qur'an dan hadits untuk bisa pulang ke rumahnya.

CATATAN LAPANGAN 3

Judul : Kegiatan Pelaksanaan Supervisi Kelas
Hari/ Tanggal : Kamis/ 1 Februari 2018
Lokasi : Kelas VII B MTs Walisongo Pekajangan
Pukul : 09.25 – 10.45 wib
Sumber Data : Moh. Wadudi, S.E dan Maulidatul Mumtazah, S.Pd.I

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran kelas yang dilakukan guru khususnya guru PAI, dan di sini yang disupervisi adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jam ke 4 pukul 09.30 wib, guru SKI masuk ke kelas VII B. Mula-mula guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik pun kompak menjawab salam dari guru. Tak selang berapa lama, kepala sekolah masuk ke kelas VII B guna melakukan kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran di kelas. Kepala sekolah duduk paling sambil membawa penilaian supervisi akademik proses pembelajaran di kelas.

Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan guru SKI, dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Memasuki kegiatan inti pelajaran, kepala sekolah ke luar ruangan kelas sebentar dikarenakan ada guru yang memanggilnya. Kurang lebih 15 menit, kepala sekolah kembali memasuki ruangan kelas VII B. Kepala sekolah hanya duduk diam di belakang sambil mengamati proses pembelajaran dan beliau mencatat sesuatu di kertas yang dipegangnya.

Guru SKI mengajarkan bab kesuksesan Nabi Muhammad saw. melakukan perubahan, peserta didik mendengarkan materi yang dijelaskan guru. Setelah materi disampaikan sesuai kompetensi dasar, guru memberikan tugas kepada peserta didik. Kurang 15 menit pelajaran selesai, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk meneladani sifat yang dimiliki Rasulullah saw. Jam pelajaran selesai, guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan mereka menjawabnya dengan serentak bersama-sama. Setelah itu, guru SKI keluar ruangan kelas VII B dan menuju ke kantornya. Sedangkan kepala sekolah sebelum salam mata pelajaran selesai, beliau keluar ruangan terlebih dahulu dan langsung menuju ke ruangan kantor kepala sekolah.

CATATAN LAPANGAN 4

Judul : Tindak Lanjut Supervisi Akademik
Hari/ Tanggal : Kamis/ 1 Februari 2018
Lokasi : Ruangan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan
Pukul : 13.25 – 14.00 wib
Sumber Data : Moh. Wadudi, S.E dan Maulidatul Mumtazah, S.Pd.I

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui tindak lanjut dari supervisi akademik proses pembelajaran kelas yang dilakukan guru khususnya guru PAI, setidaknya ada tiga guru yang disupervisi proses pembelajaran di kelas pada hari itu. Pada pukul 13.35, guru yang hari itu disupervisi proses pembelajaran di kelas, berada di ruangan kepala sekolah. Beliau memulai dengan membaca salam, dan guru yang lain menjawab dengan serentak salam dari kepala sekolah.

Kepala sekolah nampak serius tapi tidak terlalu menegangkan, beliau memegang lembar kertas dan diberi penjelasan satu per satu dari yang pertama Bu Maulidatul Mumtazah, S.Pd.I, kemudian Bu Nur Hidayati, S.Pd. I dan yang terakhir Bu Nur Khomsah. Beliau membacakan pula nilai yang didapat dari para guru pada kegiatan supervisi proses pembelajaran di kelas hari itu. Kepala sekolah juga menjelaskan kekurangan yang perlu diperbaiki dalam mengajar maupun dalam berkas administrasi pembelajaran yang belum sesuai yang diharapkan kepala sekolah.

Tampak terjadi perbincangan dan diskusi antara guru dengan kepala sekolah. Tak berselang lama, kira-kira 30 menit kepala sekolah merapikan kembali lembaran kertas yang ada di meja. Para guru pun nampak bersiap-siap untuk meninggalkan ruangan kepala sekolah. Kepala sekolah menutupnya dengan mengucapkan salam kepada para guru, dan mereka serentak menjawab salam dari kepala sekolah. Para guru keluar ruangan kepala sekolah dan bergegas pulang ke rumah masing-masing.

CATATAN LAPANGAN 5

Judul : Pelaksanaan Supervisi Proses Pembelajaran di Kelas
Hari/ Tanggal : Selasa/ 6 Februari 2018
Lokasi : Kelas IX A MTs Walisongo Pekajangan
Pukul : 10.45 – 12.05 wib
Sumber Data : Moh. Wadudi, S.E dan Dewi Fatimah, S.Pd.I

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan supervisi akademik proses pembelajaran kelas yang dilakukan oleh guru materi pelajaran Fiqih yaitu Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I. Pada jam ke 6 dan 7 yaitu 10.45-12.05 wib, Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I masuk ke kelas IX A. Mula-mula Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik pun kompak menjawab salam dari guru, kemudian Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I mengabsen satu per satu peserta didik yang hadir di kelas. Pada pukul 10.50 wib kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan masuk ke kelas IX A guna melakukan proses pelaksanaan supervisi akademik khususnya supervisi proses pembelajaran di kelas.

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan langsung menempati tempat duduk yang ada di sebelah pintu. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I, dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan mulai mengisi lembaran penilaian yang dipegangnya dan membaca-baca RPP materi pelajaran yang sedang diajarkan oleh Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I

Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I mengajarkan mengenai bab hutang piutang, peserta didik mendengarkan materi yang dijelaskan guru. Pada pukul 11.15 wib kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan keluar kelas IX A menuju ke kantornya, dan pada pukul 11.40 wib kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan kembali ke kelas IX A. Setelah materi disampaikan sesuai kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran, Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I memberikan tugas kepada peserta didik secara tertulis. Kurang 10 menit pelajaran selesai, Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I memberikan kesempatan kepada peserta didik yang hendak bertanya mengenai pelajaran yang sudah disampaikan. Pada pukul 12.00 wib Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I mengucapkan salam kepada peserta didik dan mereka menjawabnya dengan serentak bersama-sama. Setelah itu, Ibu Dewi fatimah, S.Pd.I dan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan keluar ruangan kelas IX A dan menuju ke kantornya.

CATATAN LAPANGAN 6

Judul : Tindak Lanjut Supervisi Akademik
Hari/ Tanggal : Selasa/ 6 Februari 2018
Lokasi : Ruang kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan
Pukul : 13.00 – 13.35 wib
Sumber Data : Moh. Wadudi, S.E dan Dewi Fatimah, S.Pd.I

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui tindak lanjut dari supervisi akademik proses pembelajaran kelas yang dilakukan Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I setelah mengajar di kelas IX A, hanya satu guru yang disupervisi proses pembelajaran di kelas pada hari itu oleh kepala sekolah. Pada pukul 13.00 wib, Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I yang telah disupervisi proses pembelajaran di kelas, berada di ruangan kepala sekolah. Beliau memulai dengan membaca salam, dan Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I menjawab salam dari kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan.

Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan memegang lembar kertas penilaian supervisi akademik baik supervisi administrasi maupun supervisi proses pembelajaran di kelas. Beliau membacakan nilai yang didapat dari Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I pada kegiatan supervisi proses pembelajaran di kelas hari itu. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan juga menjelaskan kekurangan yang perlu diperbaiki dalam mengajar maupun dalam berkas administrasi pembelajaran yang belum sesuai yang diharapkan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan.

Tampak terjadi perbincangan dan diskusi antara Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I dengan kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan. Perbincangan dilakukan dengan santai dan terlihat tidak ada ketegangan antara kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan dengan Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I. Tak berselang lama, pada pukul 13.25 wib kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan merapikan kembali lembaran kertas yang ada di meja. Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I nampak bersiap-siap untuk meninggalkan ruangan kepala sekolah. Kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan menutupnya dengan mengucapkan salam kepada Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I dan dibalas oleh Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I, kemudian kepala sekolah MTs Walisongo Pekajangan mempersilahkan Ibu Dewi Fatimah, S.Pd.I untuk bisa kembali ke tempatnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Moh. Wadudi, S.E
 Jabatan : Kepala Sekolah MTs Walisongo Pekajangan
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah
 Hari/ Tanggal : 22 Januari 2018
 Waktu : 09.15 - 10.45

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali dalam satu semester, Bapak melakukan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	Dalam setahun di kami itu paling tidak dalam setahun itu dua kali atau satu semester satu kali untuk dilakukan supervisi.
2	Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	Supervisi akademik dilakukan oleh yang pertama itu dari pengawas madrasah, terus kepala madrasah, dan juga dibantu oleh salah seorang guru yang ditunjuk yaitu wakakurikulum. Jadi ada tiga petugas yang melakukan supervisi akademik. Pengawas madrasah yang melakukan supervisi akademik dari Kemenag Kabupaten Pekalongan.
3	Apakah ada pemberitahuan sebelum Bapak melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	Pastinya ada, Sebelum melaksanakan supervisi akademik, yang pertama di supervisi itu kan dari kami mensosialisasikan ke guru-guru bahwa akan diadakan supervisi akademik, nah setelah itu dibuat jadwal.
4	Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh Bapak sebelum melaksanakan supervisi akademik di sekolah ini?	Sebelum melaksanakan supervisi akademik, yang pertama di supervisi itu kan dari kami mensosialisasikan ke guru-guru bahwa akan diadakan supervisi akademik, nah setelah itu dibuat jadwal. Jadi supervisi disini itu nanti yang pertama adalah supervisi perangkat pembelajaran tentang RPP, silabus, dan lain sebagainya nanti setelah itu diadakan supervisi proses



		<p>pembelajaran di kelas. Setiap selesai supervisi di kelas nanti kan ada evaluasi atau masukan-masukan yang sifatnya mungkin ada tambahan-tambahan. Jadi disini dalam supervisi akademik, kami itu tidak mencari kekurangan guru, tidak mencari kelemahan guru tapi kita bersama-sama belajar mungkin masih ada yang perlu diperbaiki, baik itu dalam perangkat pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran di kelas. Misalnya ada yang tidak sesuai dengan RPP atau gimana, lah nanti ada masukan untuk guru yang bersangkutan. Setelah disosialisasikan nanti dari kami membuat jadwal supervisi untuk guru. Lah itu nanti guru-guru sudah tahu, misal guru A jadwal supervisinya jam 1-2 misal di kelas 9A petugasnya siapa. Jadi sudah dipersiapkan, guru sudah tahu tidak secara tiba-tiba hari ini supervisi dan guru sudah tahu jadwalnya jauh-jauh hari. Ditambah saya juga ada lembar penilaian untuk supervisi itu sendiri baik itu yang administrasi ataupun yang di kelas.</p>
5	<p>Apa saja jenis supervisi akademik yang dilakukan Bapak di sekolah ini?</p>	<p>Untuk jenis supervisi yang dilakukan di MTs ini yaitu tadi yang pertama adalah supervisi perangkat pembelajaran dan yang kedua adalah setelah selesai supervisi perangkat pembelajaran dilanjutkan supervisi proses pembelajaran di kelas.</p>
6	<p>Teknik apa saja yang Bapak lakukan dalam kegiatan supervisi akademik?</p>	<p>Teknik yang saya lakukan biasanya dan seringnya kunjungan ke kelas, nah itu supervisi proses pembelajaran di kelas, mas.</p>
7	<p>Apa kegiatan yang Bapak lakukan ketika kunjungan kelas?</p>	<p>Supervisi disini misal satu minggu untuk supervisi perangkat pembelajaran selesai nanti dilanjutkan minggu depannya atau sesuai jadwal</p>



		<p>untuk supervisi proses pembelajaran di kelas. Setelah itu selesai semua direkap langsung keluar nilai. Jadi yang saya lihat hanya RPP ketika pas guru mengajar saja misal mengajar bab <i>thaharah</i> misal ya, saya lihat dan pegang RPP. Jadi saya amati dari 3 hal, saya kadang ketika proses supervisi di kelas itu tidak selalu nungguin di kelas. Ya seharusnya nungguin sampai selesai, tapi yang penting pokok-pokoknya saya dapat yang pertama itu adalah kegiatan pendahuluan terus kegiatan intinya dan kegiatan penutupnya.</p>
8	<p>Apa kendala yang Bapak hadapi dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?</p>	<p>Secara umum kendala yang besar itu tidak ada selama pelaksanaan supervisi akademik berjalan dengan lancar, cuma mungkin kadang ada permasalahan yang kami temukan sedikit tidak sesuai apa yang tertulis di RPP. Misal untuk penugasan, untuk penugasan siswa kadang guru sudah menulis di RPP nanti siswa akan dikasih tugas ini ini ini, tapi kenyataannya di proses pembelajaran itu tidak dilaksanakan, hanya kendala-kendala yang sifatnya ringan saja.</p>
9	<p>Bagaimana tindak lanjut mengenai kegiatan supervisi akademik yang Bapak lakukan terhadap guru PAI?</p>	<p>Jadi tiap supervisi baik perangkat maupun proses nanti kan ada nilainya. Nah, nilai yang tertinggi nanti akan mendapatkan penghargaan. Jadi begini, setelah supervisi selesai semua itu kan nanti muncul nilainya. Ketika di suatu kumpulan entah itu rapat atau saya kumpulkan disitu saya sosialisasikan atau memberikan informasi kepada guru bahwa pelaksanaan supervisi laporannya ini secara garis besar berjalan lancar cuma ada beberapa catatan-catatan, nah sekalian saya bacakan siapa yang memperoleh nilai tertinggi. Di penilaian itu juga</p>



		obyektif artinya tidak subyektif memang betul-betul yang nilainya tertinggi itu nanti ada <i>reward</i> .
10	Apa pengaruhnya bagi guru PAI setelah dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	Adanya manfaat dari kegiatan supervisi akademik itu sendiri jelas ada, yang pertama guru akhirnya mempersiapkan segala perangkat-perangkatnya yang digunakan untuk pembelajaran di kelas. Dan yang kedua, cara mengajar guru juga akhirnya boleh dikatakan lebih bagus. Apalagi sekarang kan, metode-metode pembelajaran itu kan banyak yang terbaru. Kalau zaman dulu itu misal hanya ceramah, dari guru ceramah sampai anak mendengarkan. Sekarang tidak, kan ada media-media yang digunakan entah itu video atau bentuk permainan. Pada intinya adalah kita berusaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang PAIKEM, kan sekarang ini istilahnya PAIKEM, PAIKEM itu pembelajaran yang intinya adalah pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Jadi anak akan aktif terus senang, tidak membosankan, dan juga yang berbobot.
11	Apa upaya Bapak dalam meningkatkan kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi akademik di sekolah ini?	Untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru biasanya jika ada pelatihan atau adanya workshop, guru saya ijin untuk mengikuti pelatihan tersebut. Selain itu, adanya kumpulan MGMP juga saya persilahkan guru untuk ikut serta, dan yang utama itu, saya tekankan kepada para guru di sini untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan terus belajar dan menggali entah itu dari internet atau buku atau bisa saling diskusi dengan guru lain.

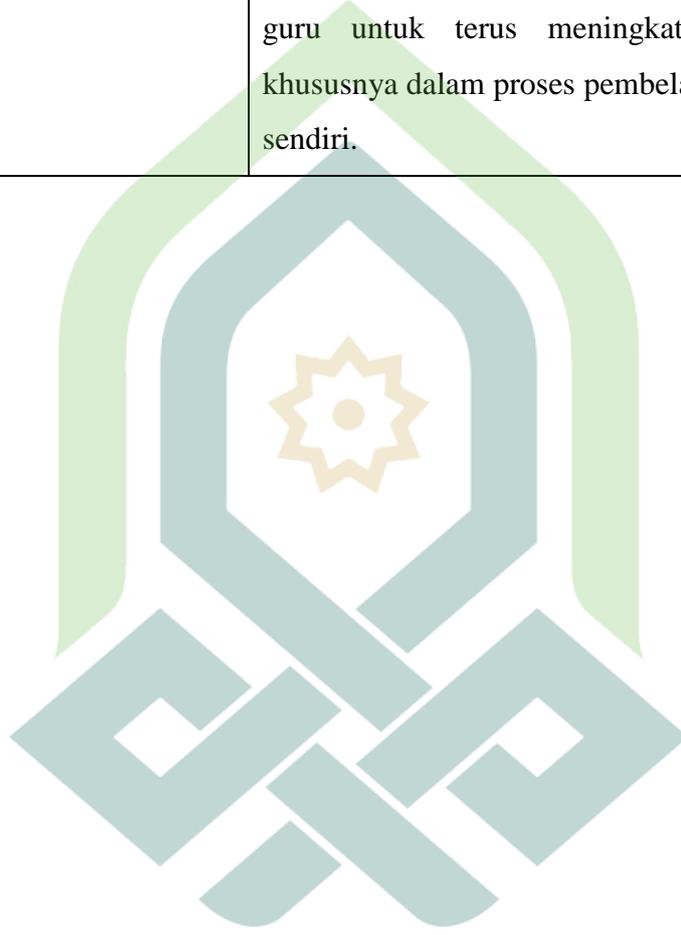
TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Moh. Wadudi, S.E
 Jabatan : Kepala Sekolah MTs Walisongo Pekajangan
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah
 Hari/ Tanggal : Senin/ 19 Maret 2018
 Waktu : 09.00 - 10.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan Bapak dalam melakukan perencanaan supervisi akademik di sekolah ini?	Perasaan ketika akan melakukan tugas saya khususnya mengenai supervisi ya saya harus segera memikirkan dan melaksanakan supervisi tersebut karena itu sudah menjadi tanggung jawab saya untuk melaksanakan supervisi, ketika ditanya perasaannya ya biasa saja, soalnya ini kan kewajiban saya sebagai kepala madrasah ini.
2	Setelah direncanakan akan dilakukan supervisi akademik, apa langkah selanjutnya yang Bapak lakukan?	Ya setelah diprogramkan dan sudah ditentukan kapan akan dilakukan supervisi, setidaknya saya akan mensosialisasikan kepada para guru di madrasah ini dan segera akan membuat jadwal kapan pastinya kegiatan supervisi tersebut.
3	Bagaimana perasaan Bapak ketika melaksanakan supervisi akademik di dalam kelas?	Ketika pelaksanaan supervisi di kelas, saya sebisa mungkin akan diam saja dan cuek, kondisi siswa mau ribut atau mau diam. Saya akan cuek, sehingga saya akan tahu langkah apa saja yang akan dilakukan guru ketika ada muridnya susah untuk diatur atau membuat kelas malah menjadi ribut. Selain itu, saya akan hanya fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan format penilaian supervisi di kelas itu sendiri, sehingga akan tahu kekurangan dari guru tersebut dalam mengajar.
4	Bagaimana perasaan Bapak dalam	Pada saat pemanggilan guru ke kantor saya dan



<p>melaksanakan tindak lanjut dari supervisi akademik?</p>	<p>sampai saya membacakan hasil supervisi baik yang administrasi, sebaik mungkin saya akan menggunakan tutur kata yang pas ketika menyampaikan hal-hal yang masih menjadi PR untuk para guru khususnya dalam mengajar, siapa tau ada kata-kata yang bisa membuat guru di madrasah ini tidak senang dengan saya. Saya tidak mau itu, dan saya akan terus memotivasi guru untuk terus meningkatkan kualitasnya khususnya dalam proses pembelajaran di kelas itu sendiri.</p>
--	--



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Maulidatul Mumtazah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI
 Tempat Wawancara : Perpustakaan
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 1 Februari 2018
 Waktu : 11.15 - 12.05

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali Kepala Sekolah melakukan kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak/Ibu dalam satu tahun/ dua semester?	Dalam satu semester itu biasanya dua yaitu satu supervisi administrasi, tahapan-tahapannya administrasi dulu disupervisi kemudian supervisi kelas kecuali dalam satu semester itu ada kegiatan yang padat sekali paling tidak satu semester satu kali tapi biasanya dua, administrasi dulu baru kelas. Jika dalam semester itu banyak kegiatan yang padat biasanya tinggal dipilih misalnya yang paling penting itu administrasinya biasanya kalau administrasi itu diawal tahun pelajaran tapi kok misalnya di semester dua itu kok melihat kegiatan yang padat dan waktu juga biasanya yang disupervisi kelasnya.
2	Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	Kalau di sini itu yang melakukan supervisi ada tiga, dari pengawas, kepala sekolah dan waka kurikulum.
3	Apakah ada pemberitahuan dari Kepala Sekolah sebelum melakukan kegiatan supervisi akademik?	Pemberitahuan dibuat jadwal, yang membuat jadwal supervisi kepala sekolah dan waka kurikulum. Jadi di rapat kepala sekolah akan mensosialisasikan akan dilaksanakan supervisi bulan depan, nanti jadwal menyusul.
4	Apa saja kegiatan yang dilakukan Kepala Sekolah saat melakukan supervisi akademik?	Ketika di dalam kelas, karena kita sedang dinilai, kepala sekolah mengamati dan menilai. Kepala sekolah terus memonitor bagaimana sih cara



		<p>mengajar atau kelengkapan-kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi oleh guru. Kadang kepala sekolah 2 jam full mas, misalnya kita mengajar 2 jam pelajaran ya kadang 2 jam full dari awal sampai akhir intinya sampai salam kadang kan ketika ada keperluan atau apa kadang di awal, di tengah sedikit nanti langsung di akhir, tapi seringkali full 2 jam. Kepala sekolah untuk posisi duduknya tergantung kelasnya. Kadang ada kelas yang kosong ada kelas yang muridnya penuh. Kadang kalau penuh kepala sekolah di depan, tapi kalau misalnya kelasnya rodo longgar kepala sekolah di belakang dikasih meja kursi.</p>
5	<p>Apa masalah yang sering dihadapi Bapak/Ibu ketika mengajar di kelas?</p>	<p>Permasalahan yang sering saya hadapi, misalnya tentang pemahaman materi ke anak, kadang kan kalau tahun ini antara kelas A dan kelas B sekarang itu dibedakan soalnya. Kelas A itu yang peringkatnya bagus-bagus, kelas B ya <i>ndak-ndak melulu</i> misal kelas 9A yang bagus, kelas 8A yang bagus dibalik, pokoknya ada salah satu kelas yang bagus yang lain biasa. Nah ketika itu kita sedang mengajar di kelas yang biasa itu cara pengajarannya berbeda dengan kelas yang baik lah intinya, yo berarti kita menggunakan metode yang <i>piye lah mek bocah kui pahaman</i>.</p>
6	<p>Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai Kepala Sekolah yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?</p>	<p>Cukup bagus, soalnya kegiatan ini sudah rutin dilakukan kepala sekolah dalam tiap semesternya. Sekaligus kegiatan ini salah satu tujuannya untuk meningkatkan pembelajaran dari guru.</p>
7	<p>Apa saja berkas-berkas yang dinilai oleh Kepala Sekolah?</p>	<p>Yang dinilai mengenai berkas itu tentang kelengkapan-kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi oleh guru, dan yang dinilai juga</p>



		<p>cara mengajar guru pada anak itu seperti apa. Misalnya saja ya, misal ada yang kurang itu nanti disampaikan dan sebaiknya seperti in, nah kalau misalkan sudah bagus nanti diomongkan. Ini sudah bagus bu, berarti ya bisa seperti itu. Tapi kalau ada yang kurang pasti kepala sekolah membetulkan yang benar itu seperti ini.</p>
8	<p>Apa pengaruhnya kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak/Ibu?</p>	<p>Pengaruhnya pasti ada ya, ketika misalnya kita satu semester ini ada penilaian kan guru-guru atau kita semua akan lebih semangat, akan lebih rajin melengkapi yang harus ada atau ketika kita mengajar, ketika supervisi di kelas kan lebih ditingkatkan lagi.</p>
9	<p>Apakah dengan dilaksanakannya supervisi akademik di sekolah ini, kinerja Bapak/Ibu meningkat atau malah sebaliknya?</p>	<p>Ya seharusnya meningkat, soalnya kan ini program supervisi ini untuk meningkatkan profesional guru ya.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Maulidatul Mumtazah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI
 Tempat Wawancara : Perpustakaan
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Maret 2018
 Waktu : 09.10 – 09.45

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Kepala sekolah dalam mensosialisasikan kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan di sekolah ini?	Kepala sekolah dalam menyampaikan dan mensosialisasikan mengenai supervisi itu baik dan jelas, selain itu juga kepala sekolah menjelaskan secara rinci bagaimana pelaksanaan supervisi akademik itu dilakukan dan kepala sekolah menmpersilahkan kepada guru untuk bertanya jika belum ada yang paham mengenai jadwal yang sudah dibuat maupun teknis pelaksanaan supervisi nantinya. Kepala sekolah mengumumkannya ke semua guru yang ada di madrasah ini.
2	Bagaimana kondisi emosional Kepala sekolah ketika melaksanakan supervisi akademik di dalam kelas?	Kondisi emosionalnya beliau itu ketika di dalam kelas hanya serius saja melihat saya mengajar di kelas, malah terkadang saya nya sendiri yang agak grogi. Kepala sekolah fokus dengan lembar penilaian supervisi dan mencatat apa saja yang mungkin itu buat masukan saya sebagai guru dalam mengajar.
3	Bagaimana kondisi emosional Kepala sekolah dalam melaksanakan tindak lanjut dari supervisi akademik?	Kalau dalam tindak lanjut itu, kepala sekolah akan membacakan hasil supervisi baik mengenai administrasi maupun proses pembelajaran di kelas. Kepala sekolah dalam menyampaikannya <i>pakem</i> dan tenang, dan ketika ada masukan buat saya itu akan menyampaikannya dengan baik dan



		sepertinya hati-hati. Dan selalu tak bosan mengingatkan saya untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.
--	--	---



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : M. Mahrus, S.Pd.I
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Januari 2018
Waktu : 09.15 - 09.35

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali Kepala Sekolah melakukan kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak/Ibu dalam satu tahun/ dua semester?	Pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan kepada saya itu sekali dalam satu semester
2	Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	saya pernah dari pengawas, kadang dari kepala sekolah dan kadang dari waka kurikulum.
3	Apakah ada pemberitahuan dari Kepala Sekolah sebelum melakukan kegiatan supervisi akademik?	Ada pemberitahuan lewat tulisan dan lisan, seminggu sebelum pelaksanaan supervisi.
4	Apa saja kegiatan yang dilakukan Kepala Sekolah saat melakukan supervisi akademik?	Kepala sekolah cuma mengamati terkait proses pembelajaran saya..
5	Apa masalah yang sering dihadapi Bapak/Ibu ketika mengajar di kelas?	Kendala mesti ada apalagi anak-anak MTs masa pertumbuhan sehingga kendala yang penting kita bisa mengendalikan siswa, artinya pengawasan harus betul-betul tertata.
6	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai Kepala Sekolah yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	Sangat baik dalam pelaksanaan supervisi artinya untuk meningkatkan profesionalisme guru di MTs ini.
7	Apa saja berkas-berkas yang dinilai oleh Kepala Sekolah?	Yang dinilai mengenai berkas itu tentang kelengkapan-kelengkapan RPP dan semua



		administrasi pembelajaran. Kemudian penilaian pembelajaran di kelas ada informasi yang disampaikan kepala, ya kadang dalam penyampaian metode kurang pas saja, belum maksimal apa yang tertera di RPP karena keterbatasan waktu.
8	Apa pengaruhnya kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak/Ibu?	Untuk pengaruh kepada saya, berarti kita kan dalam proses pembelajaran bisa untuk meningkatkan.
9	Apakah dengan dilaksanakannya supervisi akademik di sekolah ini, kinerja Bapak/Ibu meningkat atau malah sebaliknya?	Ya harusnya meningkat kinerja setiap tahunnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : M. Mahrus, S.Pd.I
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Maret 2018
Waktu : 10.00 – 10.35

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Kepala sekolah dalam mensosialisasikan kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan di sekolah ini?	Jelas dan lugas dalam menyampaikan informasi mengenai akan diadakan supervisi ke guru-guru sehingga mudah saya pahami secara langsung.
2	Bagaimana kondisi emosional Kepala sekolah ketika melaksanakan supervisi akademik di dalam kelas?	Saya lihat kepala madrasah itu tenang dan santai dalam menilai guru ketika disupervisi di kelas.
3	Bagaimana kondisi emosional Kepala sekolah dalam melaksanakan tindak lanjut dari supervisi akademik?	Mengenai tindak lanjut atau hasil dari supervisi itu, kepala madrasah biasanya akan menyampaikan hasilnya kepada guru, dan biasanya guru juga akan menjelaskan ini itu kenapa ada masalah demikian terkait mengajar. Biasanya kepala sekolah juga membantu dalam mencari solusi bagi kami para guru jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Dewi Fatimah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Aqidah Akhlak
 Tempat Wawancara : Perpustakaan
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Januari 2018
 Waktu : 10.00 - 10.45

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali Kepala Sekolah melakukan kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak/Ibu dalam satu tahun/ dua semester?	Satu kali dalam satu semester
2	Siapa saja yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	Biasanya saya disupervisi oleh kepala madrasah itu sendiri, tapi pernah oleh waka kurikulum.
3	Apakah ada pemberitahuan dari Kepala Sekolah sebelum melakukan kegiatan supervisi akademik?	Ada pemberitahuan lewat lisan dan tulisan.
4	Apa saja kegiatan yang dilakukan Kepala Sekolah saat melakukan supervisi akademik?	Kepala sekolah menilai dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru.
5	Apa masalah yang sering dihadapi Bapak/Ibu ketika mengajar di kelas?	Kendalanya yaitu ketika para murid itu susah diatur dan membuat keributan sehingga suasananya kurang efektif dan efisien.
6	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai Kepala Sekolah yang melaksanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini?	Sudah baik terkait pelaksanaan supervisi yang dilakukan Pak Didik.
7	Apa saja berkas-berkas yang dinilai oleh Kepala Sekolah?	Untuk berkas yang dinilai Pak Didik itu terkait administrasi pembelajaran baik RPP, silabus, dsb, pokoknya pas yang dikumpulkan ke Pak



		Didik.
8	Apa pengaruhnya kegiatan supervisi akademik terhadap Bapak/Ibu?	Pengaruhnya saya akan tahu kekurangan saya ketika mengajar di kelas.
9	Apakah dengan dilaksanakannya supervisi akademik di sekolah ini, kinerja Bapak/Ibu meningkat atau malah sebaliknya?	Insya Allah akan meningkat meskipun tidak meningkat secara signifikan setidaknya akan berusaha lebih baik.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Dewi Fatimah, S.Pd.I
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Aqidah Akhlak
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Hari/ Tanggal : Rabu/ 21 Maret 2018
Waktu : 09.05 – 09.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Kepala sekolah dalam mensosialisasikan kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan di sekolah ini?	Pak Didik dalam menyampaikan akan ada supervisi itu biasanya pas ada acara rapat sekalian diumumkan sekalian bahwasanya akan dilaksanakan supervisi.
2	Bagaimana kondisi emosional Kepala sekolah ketika melaksanakan supervisi akademik di dalam kelas?	Untuk emosionalnya Pak Didik kelihatannya baik ya, soalnya dari wajahnya itu tenang dan serius ketika menilai saya dalam mengajar.
3	Bagaimana kondisi emosional Kepala sekolah dalam melaksanakan tindak lanjut dari supervisi akademik?	Kan setelah disupervisi pastinya ada penilaian bagi saya terkait pembelajaran saya di kelas. Pak Didik menyampaikannya itu dengan santun sehingga membuat saya tidak menjadi takut, dan akhirnya saya berani mengeluarkan segala permasalahan yang dialami saya selama mengajar, dan alhamdulillah Pak Didik selalu memotivasi saya untuk tetap semangat dalam mengajar dan untuk selalu memperbaiki terus dan mencari cara lain agar pembelajaran yang menyenangkan itu dapat terwujud.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)

Alamat :Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

JADWAL SUPERVISI ADMINISTRASI
MTS WALISONGO PEKAJANGAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Hari/Tgl	Nama Guru	Mapel	Kelas
1	Senin/ 22 Januari 2018	Maulidatul Mumtazah, S.Pd. I	-SKI	7,8,9
2	Senin/ 22 Januari 2018	Ari Widya Atmojo, S.Pd	-Matematika -Bahasa Jawa	8,9 7,8,9
3	Selasa/ 23 Januari 2018	Dewi Ariyani, S.Pd	-IPA	7,8,9
4	Selasa/ 23 Januari 2018	Muaffaqoh, S.Ag	-Bahasa Arab	7,8,9
5	Rabu/ 24 Januari 2018	Nur Hidayati, S.Pd. I	-Bahasa Indonesia -Al-Qur'an Hadits	7,8,9 7
6	Rabu/ 24 Januari 2018	Dewi Fatimah, S.Pd. I	-Fiqih -Aqidah Akhlak	7,8,9 7,8,9
7	Kamis/ 25 Januari 2018	Nur Khomsah	-TIK -Matematika	7,8,9 7
8	Kamis/ 25 Januari 2018	Moh. Edi Kurniawan	-Penjas -PKN -KeNUan	7,8,9 9 7
9	Jumat/ 26 Januari 2018	Zidni Amaliyah, S.H	-PKN -IPS	7,8 7,9
10	Jumat/ 26 Januari 2018	M. Mahrus, S.Pd. I	-Al-Qur'an Hadits -KeNUan	8,9 8,9
11	Sabtu/ 27 Januari 2018	Damyati, S.Ag	-SBK	9
12	Sabtu/ 27 Januari 2018	Nur Akmalia, S.Pd. I	-SBK	7,8
13	Sabtu/ 27 Januari 2018	Ema Zakiyah, S,Pd	-Bahasa Inggris	7,8,9

Pekalongan, Januari 2018

Kepala Madrasah



Moh. Adudi, S.E





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)

Alamat :Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

JADWAL SUPERVISI PROSES PEMBELAJARAN
MTS WALISONGO PEKAJANGAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Hari/Tgl	Nama Guru	Mapel	Kelas/Jam	Petugas
1	Rabu/ 31 Januari 2018	M. Mahrus, S.Pd. I	-Al-Qur'an dan Hadits	IX B/1,2	Kepala Madrasah
2	Rabu/ 31 Januari 2018	Zidni Amaliyah, S.H	-IPS	VII B/4,5	Pengawas Madrasah
3	Kamis/ 1 Februari 2018	Mualidatul Mumtazah, S.Pd. I	-SKI	VII B/4,5	Kepala Madrasah
4	Kamis/ 1 Februari 2018	Nur Hidayati, S.Pd. I	-Bahasa Indonesia	IX B/1,2	Kepala Madrasah
5	Kamis/ 1 Februari 2018	Nur Khomsah	-TIK	VII A/7,8	Kepala Madrasah
6	Jumat/ 2 Februari 2018	Dewi Ariyani, S.Pd	-IPA	VIII B/2,3	Kepala Madrasah
7	Jumat/ 2 Februari 2018	Damyati, S.Ag	-SBK	IX A/4,5	Waka Kurikulum
8	Sabtu/ 3 Februari 2018	Moh. Edi Kurniawan	-Penjaskes	VII B/1,2	Kepala Madrasah
9	Senin/ 5 Februari 2018	Ema Zakiyah, S.Pd	-Bahasa Inggris	VII B/1,2	Waka Kurikulum
10	Senin/ 5 Februari 2018	Ari Widya Atmojo, S.Pd	-Matematika	VIII B/3,4	Kepala Madrasah
11	Senin/ 5 Februari 2018	Nur Akmalia, S.Pd. I	-SBK	VII B/5,6	Kepala Madrasah
12	Selasa/ 6 Februari 2018	Dewi Fatimah, S.Pd. I	-Fiqih	IX A/6,7	Kepala Madrasah
13	Rabu/7 Februari 2018	Muffaqoh, S. Ag	-Bahasa Arab	IX B/1,2	Kepala Madrasah

Pekalongan, Januari 2018



Kepala Madrasah

M. M. Mudi, S.E



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)

Alamat : Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

SUPERVISI ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN
MTs. WALISONGO PEKAJANGAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Guru : M. MAHRUS, S.Pd.1
Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Hadits
Jumlah Jam Tatap Muka : 2
Semester/Kelas : GENAP /

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan Ketercapaian
		Ada	Tidak	1	2	3	4	
1	Silabus	✓					✓	4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2	Program Tahunan	✓				✓		
3	Program Semester	✓				✓		
4	Kalender Pendidikan	✓					✓	
5	KKM	✓				✓		
6	RPP	✓				✓		
7	Jadwal Pelajaran	✓					✓	
8	Jurnal Mengajar	✓					✓	
9	Agenda Harian	✓					✓	
10	Daftar Nilai	✓					✓	
11	Analisis Hasil Ulangan	✓				✓		
12	Program Remidi	✓				✓		
13	Program Pengayaan	✓				✓		
14	Absensi Peserta Didik	✓					✓	
15	Buku Pedoman Guru	✓					✓	
16	Buku Teks Pelajaran	✓					✓	

Keterangan :

Nilai Akhir = $\frac{57}{64} \times 100\%$
= 89,1

Ketercapaian = 86% - 100% = Baik Sekali
70% - 85% = Baik
55% - 69% = Cukup
Dibawah 55% = Kurang

Nilai Akhir :

89,1

Tindak Lanjut : perlu ditingkatkan yang masih kurang

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Guru Yang disupervisi

M. Mahrus, S.Pd. I.

NIP.



Pekalongan, ... Januari 2018

Kepala Madrasah

Moh. Wacudi, S.E

NIP.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)

Alamat : Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

SUPERVISI ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN
MTs. WALISONGO PEKAJANGAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Guru : *Devi Fatmah, S.pd.1*
Mata Pelajaran : *Fiqh Dan Aqidah Akhlak.*
Jumlah Jam Tatap Muka : *2*
Semester/Kelas : *GENAP /*

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan Ketercapaian
		Ada	Tidak	1	2	3	4	
1	Silabus	✓				✓		4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2	Program Tahunan	✓				✓		
3	Program Semester	✓				✓		
4	Kalender Pendidikan	✓				✓		
5	KKM	✓				✓		
6	RPP	✓					✓	
7	Jadwal Pelajaran	✓					✓	
8	Jurnal Mengajar	✓					✓	
9	Agenda Harian	✓					✓	
10	Daftar Nilai	✓				✓		
11	Analisis Hasil Ulangan	✓				✓		
12	Program Remidi	✓				✓		
13	Program Pengayaan	✓				✓		
14	Absensi Peserta Didik	✓					✓	
15	Buku Pedoman Guru	✓					✓	
16	Buku Teks Pelajaran	✓					✓	

Keterangan :

Nilai Akhir = $\frac{55}{64} \times 100\%$
= *86*

Nilai Akhir :

86

Ketercapaian = 86% - 100% = Baik Sekali
70% - 85% = Baik
55% - 69% = Cukup
Dibawah 55% = Kurang

Tindak Lanjut : *Harap diperbaiki kembali dalam program tahunan dan program semester.*



Dan Yang disupervisi

IP.



Pekalongan, ..*Januari* 2018
Kepala Madrasah

Moh. Wafudi, S.E
NIP.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)

Alamat : Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

SUPERVISI ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN
MTs. WALISONGO PEKAJANGAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Guru : MAULIDATUL MUMTAZAH, S.Pd.I
Mata Pelajaran : SKI
Jumlah Jam Tatap Muka : 2
Semester/Kelas : GENAP /

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan Ketercapaian
		Ada	Tidak	1	2	3	4	
1	Silabus	✓				✓		4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2	Program Tahunan	✓				✓		
3	Program Semester	✓				✓		
4	Kalender Pendidikan	✓				✓		
5	KKM	✓				✓		
6	RPP	✓					✓	
7	Jadwal Pelajaran	✓					✓	
8	Jurnal Mengajar	✓				✓		
9	Agenda Harian	✓					✓	
10	Daftar Nilai	✓				✓		
11	Analisis Hasil Ulangan	✓				✓		
12	Program Remidi	✓				✓		
13	Program Pengayaan	✓				✓		
14	Absensi Peserta Didik	✓					✓	
15	Buku Pedoman Guru	✓					✓	
16	Buku Teks Pelajaran	✓					✓	

Keterangan :

Nilai Akhir = $\frac{54}{64} \times 100\%$
= 84,4

Ketercapaian = 86% - 100% = Baik Sekali
70% - 85% = Baik
55% - 69% = Cukup
Dibawah 55% = Kurang

Nilai Akhir :

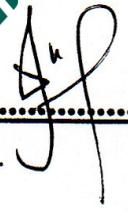
84,4

Tindak Lanjut : Jadwal pada program semester dan program tahunan untuk diperbaiki.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



..... Yang disupervisi


.....
NIP.



Pekalongan, 2018

Kepala Madrasah


Moh. Waludi, S.E

NIP.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)**

Alamat : Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (IPKG-3)
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH/ MADRASAH : MTS WALISONGO PEKAJANGAN

NAMA GURU : M. Mahrus S.Pd.1

MATA PELAJARAN : Al-Qur'an dan Hadits

KELAS/ SEMESTER : IX B / 2

STANDAR KOMPETENSI/ KI :

KOMPETENSI DASAR : Menerapkan hukum mad, lam dan ro' dalam surat Al-Ashr dan Al-Alaq yg baik dan benar.

No	KEGIATAN	SKOR	DESKRIPTOR
A PENDAHULUAN			
1	Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan	1	Memberikan salam
		2	Memberikan salam dan doa
		3	Memberikan salam, doa dan memeriksa kehadiran peserta didik
		④	Memberikan salam, doa dan memeriksa kehadiran peserta didik dan kebersihan
2	Menyampaikan pengait/appersepsi bahan	1	Tidak menyampaikan bahan pengait/appersepsi
		2	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi berupa judul materi pertemuan sebelumnya
		3	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi berupa materi pokok
		④	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas
3	Memotivasi peserta didik	1	Memotivasi hanya dengan meminta peserta



	untuk melibatkan diri dalam pembelajaran		didik untuk terlibat
		2	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan
		3	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan dan gambaran kegiatan
		④	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan, gambaran kegiatan dan manfaat materi
4	Menyampaikan informasi/tujuan pembelajaran	1	Tidak menyampaikan informasi pembelajaran
		2	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut topik/KD
		3	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut KD dan indikator
		④	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut KD, indikator dan tujuan
B			
KEGIATAN INTI			
5	Menyampaikan materi pembelajaran	1	Tidak menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
		2	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
		3	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi
		④	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam suasana interaktif
6	Menggunakan metode pembelajaran bervariasi sesuai KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi	1	Menggunakan satu jenis metode kurang tepat
		2	Menggunakan satu jenis metode yang tepat
		③	Menggunakan lebih dari satu jenis metode yang tepat
		4	Menggunakan lebih dari satu jenis metode yang tepat dan menyenangkan
7	Menggunakan alat bantu/media pembelajaran	1	Menggunakan satu jenis alat bantu/media kurang tepat
		2	Menggunakan satu jenis alat bantu/media yang tepat
		③	Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/media yang tepat
		4	Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/media yang tepat dan menciptakan suasana menantang
8	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	1	Melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak dalam urutan yang logis
		2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran kadang-kadang dalam urutan yang logis

		3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang cukup logis
		④	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
9	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien	1	Menggunakan waktu tidak secara efektif dan efisien
		2	Menggunakan waktu secara efektif tetapi tidak efisien
		3	Menggunakan waktu secara efisien tetapi tidak efektif
		④	Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
10	Menguasai materi pembelajaran	1	Tidak menguasai materi pembelajaran
		2	Kurang menguasai materi pembelajaran
		3	Cukup menguasai materi pembelajaran
		④	Menguasai materi pembelajaran
11	Mengorganisasikan peserta didik secara efektif	1	Tidak mengorganisasikan peserta didik
		2	Mengorganisasikan peserta didik tetapi tidak secara efektif
		3	Mengorganisasikan peserta didik cukup efektif
		④	Mengorganisasikan peserta didik secara efektif
12	Memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat secara aktif	1	Tidak memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		2	Kadang-kadang memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		3	Cukup memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		④	Memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
13	Interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik	1	Tidak menciptakan interaksi guru dan peserta didik (satu arah)
		2	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik (satu arah)
		3	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik, peserta didik dan guru (dua arah)
		④	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik (multi arah)
14	Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik	1	Tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		2	Kadang-kadang menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		3	Cukup menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		④	Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
15	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	1	Tidak mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
		2	Kadang-kadang mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

		3	Cukup mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
		④	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
16	Menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)	1	Tidak menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		2	Kadang-kadang menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		3	Cukup menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		④	Menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
17	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung	1	Tidak melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		2	Kadang-kadang melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		3	Cukup melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		④	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
B	KEGIATAN PENUTUP		
18	Menyimpulkan pelajaran/rangkuman	1	Tidak memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		2	Kadang-kadang memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		3	Cukup memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		④	Memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
19	Melaksanakan dan menyampaikan: 1. Penilaian 2. Umpan balik 3. Refleksi 4. Rencana pertemuan berikutnya	1	Satu unsur dilaksanakan/disampaikan
		2	Dua unsur dilaksanakan/disampaikan
		3	Tiga unsur dilaksanakan/disampaikan
		④	Empat unsur dilaksanakan/disampaikan
20	Memberikan atau merencanakan tindak lanjut: 1. Penugasan terstruktur 2. Penugasan mandiri tidak terstruktur 3. Remidi 4. Pengayaan	1	Memberikan/merencanakan satu unsur
		2	Memberikan/merencanakan dua unsur
		③	Memberikan/merencanakan tiga unsur
		4	Memberikan/merencanakan empat unsur

Catatan:

Tingkatkan kembali. dalam penggunaan metode dan media.

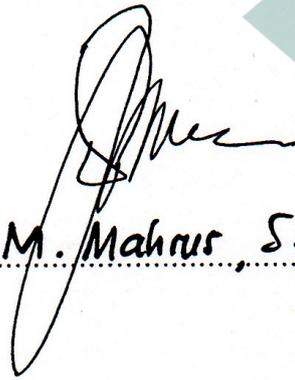
Mata Pelajaran
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{80} \times 100\%$
$\text{Nilai} = \frac{77}{80} \times 100\%$
$= 96,25$

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Pekalongan, ...31... Januari...2018

Guru Mata Pelajaran

Kepala MTs Walisongo Pekajangan



M. Mahrus, S.Pd. I

NIP.



M. Qodir Wacudi, S.E

NIP. -



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)

Alamat : Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (IPKG-3)

DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH/ MADRASAH : MTS WALISONGO PEKAJANGAN

NAMA GURU : Dewi Fatmah S.Pd.1

MATA PELAJARAN : Fiqih

KELAS/ SEMESTER : IXA / 2

STANDAR KOMPETENSI/ KI :
 :
 :
 :

KOMPETENSI DASAR :
 1. Menghayati hikmah ketentuan hutang piutang
 2. Membiasakan sikap tanggung jawab
 sbg implementasi dari pemahaman tentang ketentuan utang piutang.

No	KEGIATAN	SKOR	DESKRIPTOR
A	PENDAHULUAN		
1	Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan	1	Memberikan salam
		2	Memberikan salam dan doa
		3	Memberikan salam, doa dan memeriksa kehadiran peserta didik
		④	Memberikan salam, doa dan memeriksa kehadiran peserta didik dan kebersihan
	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi	1	Tidak menyampaikan bahan pengait/appersepsi
		2	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi berupa judul materi pertemuan sebelumnya
		③	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi berupa materi pokok
		4	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas
5	Memotivasi peserta didik	1	Memotivasi hanya dengan meminta peserta

	untuk melibatkan diri dalam pembelajaran		didik untuk terlibat
		2	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan
		③	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan dan gambaran kegiatan
		4	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan, gambaran kegiatan dan manfaat materi
4	Menyampaikan informasi/tujuan pembelajaran	1	Tidak menyampaikan informasi pembelajaran
		2	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut topik/KD
		3	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut KD dan indikator
		④	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut KD, indikator dan tujuan
B	KEGIATAN INTI		
5	Menyampaikan materi pembelajaran	1	Tidak menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
		2	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
		3	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi
		④	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam suasana interaktif
6	Menggunakan metode pembelajaran bervariasi sesuai KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi	1	Menggunakan satu jenis metode kurang tepat
		2	Menggunakan satu jenis metode yang tepat
		③	Menggunakan lebih dari satu jenis metode yang tepat
		4	Menggunakan lebih dari satu jenis metode yang tepat dan menyenangkan
7	Menggunakan alat bantu/media pembelajaran	1	Menggunakan satu jenis alat bantu/media kurang tepat
		2	Menggunakan satu jenis alat bantu/media yang tepat
		③	Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/media yang tepat
		4	Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/media yang tepat dan menciptakan suasana menantang
8	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	1	Melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak dalam urutan yang logis
		2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran kadang-kadang dalam urutan yang logis



		3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang cukup logis
		④	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
9	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien	1	Menggunakan waktu tidak secara efektif dan efisien
		2	Menggunakan waktu secara efektif tetapi tidak efisien
		3	Menggunakan waktu secara efisien tetapi tidak efektif
		④	Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
10	Menguasai materi pembelajaran	1	Tidak menguasai materi pembelajaran
		2	Kurang menguasai materi pembelajaran
		3	Cukup menguasai materi pembelajaran
		④	Menguasai materi pembelajaran
11	Mengorganisasikan peserta didik secara efektif	1	Tidak mengorganisasikan peserta didik
		2	Mengorganisasikan peserta didik tetapi tidak secara efektif
		③	Mengorganisasikan peserta didik cukup efektif
		4	Mengorganisasikan peserta didik secara efektif
12	Memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat secara aktif	1	Tidak memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		2	Kadang-kadang memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		3	Cukup memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		④	Memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
13	Interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik	1	Tidak menciptakan interaksi guru dan peserta didik (satu arah)
		2	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik (satu arah)
		3	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik, peserta didik dan guru (dua arah)
		④	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik (multi arah)
14	Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik	1	Tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		2	Kadang-kadang menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		3	Cukup menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		④	Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
15	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	1	Tidak mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
		2	Kadang-kadang mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

		3	Cukup mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
		④	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
16	Menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)	1	Tidak menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		2	Kadang-kadang menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		3	Cukup menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		④	Menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
17	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung	1	Tidak melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		2	Kadang-kadang melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		3	Cukup melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		④	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
B	KEGIATAN PENUTUP		
18	Menyimpulkan pelajaran/rangkuman	1	Tidak memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		2	Kadang-kadang memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		3	Cukup memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		④	Memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
19	Melaksanakan dan menyampaikan: 1. Penilaian 2. Umpan balik 3. Refleksi 4. Rencana pertemuan berikutnya	1	Satu unsur dilaksanakan/disampaikan
		2	Dua unsur dilaksanakan/disampaikan
		3	Tiga unsur dilaksanakan/disampaikan
		④	Empat unsur dilaksanakan/disampaikan
20	Memberikan atau merencanakan tindak lanjut: 1. Penugasan terstruktur 2. Penugasan mandiri tidak terstruktur 3. Remidi 4. Pengayaan	1	Memberikan/merencanakan satu unsur
		2	Memberikan/merencanakan dua unsur
		3	Memberikan/merencanakan tiga unsur
		④	Memberikan/merencanakan empat unsur

Catatan: Tingkatkan kecerdasan. Dalam penggunaan metode dan media

Mata Pelajaran
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{80} \times 100\%$
$\text{Nilai} = \frac{75}{80} \times 100\%$
$= 93.75$

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Pekalongan,*Februari*.....2018

Guru Mata Pelajaran

Kepala MTs Walisongo Pekajangan


Dini Fatimah, S.Pd.1
 NIP.


 Moh. Wicandadi, S.E.
 NIP.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO PEKAJANGAN
PEKAJANGAN – KEDUNGWUNI – PEKALONGAN
(TERAKREDITASI B)**

Alamat : Pekajangan Gang. 23 Kedungwuni – Pekalongan 51172 Telp. 0856 4252 9554

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (IPKG-3)
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH/ MADRASAH : MTS WALISONGO PEKAJANGAN
NAMA GURU : Maulidatul Muntaqah, S.Pd.1
MATA PELAJARAN : SKI
KELAS/ SEMESTER : VII B / 2
STANDAR KOMPETENSI/ KI :
 :
 :
 :
KOMPETENSI DASAR : Mengakini misi Lalurah Nabi saw. slg
 : rahmat bagi alam semesta pembawa ked
 :
 : kesehatan dan kemajuan masyarakat
 : n Madinah.

No	KEGIATAN	SKOR	DESKRIPTOR
A PENDAHULUAN			
1	Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan	1	Memberikan salam
		2	Memberikan salam dan doa
		3	Memberikan salam, doa dan memeriksa kehadiran peserta didik
		4	Memberikan salam, doa dan memeriksa kehadiran peserta didik dan kebersihan
2	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi	1	Tidak menyampaikan bahan pengait/appersepsi
		2	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi berupa judul materi pertemuan sebelumnya
		3	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi berupa materi pokok
		4	Menyampaikan bahan pengait/appersepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas
3	Memotivasi peserta didik	1	Memotivasi hanya dengan meminta peserta

	untuk melibatkan diri dalam pembelajaran		didik untuk terlibat
		2	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan
		3	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan dan gambaran kegiatan
		④	Memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan, gambaran kegiatan dan manfaat materi
4	Menyampaikan informasi/tujuan pembelajaran	1	Tidak menyampaikan informasi pembelajaran
		2	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut topik/KD
		3	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut KD dan indikator
		④	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebut KD, indikator dan tujuan
B	KEGIATAN INTI		
5	Menyampaikan materi pembelajaran	1	Tidak menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
		2	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
		3	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi
		④	Menggunakan urutan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam suasana interaktif
6	Menggunakan metode pembelajaran bervariasi sesuai KD, materi, kemampuan peserta didik, situasi dan kondisi	1	Menggunakan satu jenis metode kurang tepat
		2	Menggunakan satu jenis metode yang tepat
		3	Menggunakan lebih dari satu jenis metode yang tepat
		④	Menggunakan lebih dari satu jenis metode yang tepat dan menyenangkan
7	Menggunakan alat bantu/media pembelajaran	1	Menggunakan satu jenis alat bantu/media kurang tepat
		2	Menggunakan satu jenis alat bantu/media yang tepat
		③	Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/media yang tepat
		4	Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/media yang tepat dan menciptakan suasana menantang
8	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	1	Melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak dalam urutan yang logis
		2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran kadang-kadang dalam urutan yang logis

		3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang cukup logis
		④	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
9	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien	1	Menggunakan waktu tidak secara efektif dan efisien
		2	Menggunakan waktu secara efektif tetapi tidak efisien
		3	Menggunakan waktu secara efisien tetapi tidak efektif
		④	Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
10	Menguasai materi pembelajaran	1	Tidak menguasai materi pembelajaran
		2	Kurang menguasai materi pembelajaran
		3	Cukup menguasai materi pembelajaran
		④	Menguasai materi pembelajaran
11	Mengorganisasikan peserta didik secara efektif	1	Tidak mengorganisasikan peserta didik
		2	Mengorganisasikan peserta didik tetapi tidak secara efektif
		3	Mengorganisasikan peserta didik cukup efektif
		④	Mengorganisasikan peserta didik secara efektif
12	Memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat secara aktif	1	Tidak memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		2	Kadang-kadang memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		3	Cukup memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
		④	Memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
13	Interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik	1	Tidak menciptakan interaksi guru dan peserta didik (satu arah)
		2	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik (satu arah)
		3	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik, peserta didik dan guru (dua arah)
		④	Menciptakan interaksi guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik (multi arah)
14	Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik	1	Tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		2	Kadang-kadang menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		3	Cukup menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
		④	Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik
15	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	1	Tidak mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
		2	Kadang-kadang mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi



		3	Cukup mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
		④	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
16	Menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)	1	Tidak menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		2	Kadang-kadang menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		3	Cukup menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
		④	Menggunakan bahasa yang baik (komunikatif), benar (sesuai kaidah) dan efektif (tepat guna)
17	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung	1	Tidak melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		2	Kadang-kadang melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		3	Cukup melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
		④	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung
B	KEGIATAN PENUTUP		
18	Menyimpulkan pelajaran/rangkuman	1	Tidak memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		2	Kadang-kadang memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		3	Cukup memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
		④	Memfasilitasi pembuatan simpulan/rangkuman
19	Melaksanakan menyampaikan: dan 1. Penilaian 2. Umpan balik 3. Refleksi 4. Rencana pertemuan berikutnya	1	Satu unsur dilaksanakan/disampaikan
		2	Dua unsur dilaksanakan/disampaikan
		3	Tiga unsur dilaksanakan/disampaikan
		④	Empat unsur dilaksanakan/disampaikan
20	Memberikan atau merencanakan tindak lanjut: 1. Penugasan terstruktur 2. Penugasan mandiri tidak terstruktur 3. Remidi 4. Pengayaan	1	Memberikan/merencanakan satu unsur
		2	Memberikan/merencanakan dua unsur
		3	Memberikan/merencanakan tiga unsur
		④	Memberikan/merencanakan empat unsur

Catatan:

Berikan Motivasi kepada peserta didik agar lebih antusias mengikuti pelajaran.

Mata Pelajaran
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{80} \times 100\%$
$\text{Nilai} = \frac{79}{80} \times 100\%$
$= \dots 98,75$

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Pekalongan, *Februari* 2018

Guru Mata Pelajaran

Kepala MTs Walisongo Pekajangan


 Maulidatul Muntazaqah S.pd.1
 NIP.


 Moh. Wadudi, S.E
 NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Walisongo Pekajangan
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester	: VII / 2
Topik	: Bab 2 "Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah"
Pertemuan ke-	: 11
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 X Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
- 2.2. Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Madinah.
- 3.6 Memahami misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat di Madinah

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman kepada Rosul Allah dan mempraktekan sunah ajarannya.
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku seperti yang dicontohkan para sahabat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.6.1 Memahami pengertian hijrah
- 3.6.2 Menyebutkan sebab-sebab Nabi melakukan hijrah ke Madinah
- 3.6.3 Mengidentifikasi tahapan proses hijrah Nabi SAW ke Madinah
- 3.6.4 Menjelaskan misi dakwah Nabi SAW di Madinah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1) Menunjukkan perilaku beriman kepada Rosul Allah dan mempraktekan sunah ajarannya.
- 2) Menunjukkan perilaku seperti yang dicontohkan para sahabat dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Memahami pengertian hijrah
- 4) Menyebutkan sebab-sebab Nabi melakukan hijrah ke Madinah
- 5) Mengidentifikasi tahapan proses hijrah Nabi SAW ke Madinah
- 6) Menjelaskan misi dakwah Nabi SAW di Madinah

E. MATERI AJAR

- 1) Fakta
 - Cerita hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekah ke Madinah
- 2) Konsep
 - Pengertian hijrah
- 3) Prinsip
 - Sebab-sebab Nabi melakukan hijrah ke Madinah
 - misi dakwah Nabi SAW di Madinah
- 4) Prosedur
 - Tahapan proses hijrah Nabi SAW ke Madinah





F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Metode : *Active Learning* dan *Discovery Learning*
- Teknik : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan *Role Play*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

Orientasi

- Peserta didik memperhatikan cerita *Dzatu Hijrotaini* yang diberikan guru.

Apersepsi

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang misi hijrah Nabi SAW ke Madinah sebelum mengenal Islam yang akan dipelajari.

Motivasi

- Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari sejarah hijrah Nabi SAW ke Madinah yang akan dipelajari

Pemberian Acuan

- 1) Peserta didik memperoleh penjelasan dari guru tentang Sejarah misi dakwah Nabi SAW di Mekah yang akan dipelajari
- 2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok
- 3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sejarah hijrah Nabi SAW ke Madinah.
- 2) Peserta didik mengamati cerita hijrahnya Nabi SAW ke Madinah
- 3) Peserta didik mengamati keterangan tentang misi hijrah Nabi SAW ke Madinah

Menanya

- 4) Peserta didik memberikan tanggapan/ respon terhadap penjelasan guru tentang misi hijrah Nabi SAW ke Madinah
- 5) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian hijrah
- 6) Peserta didik bertanya jawab tentang sebab-sebab Nabi melakukan hijrah ke Madinah
- 7) Peserta didik bertanya jawab tentang tahapan proses hijrah Nabi SAW ke Madinah
- 8) Peserta didik bertanya jawab tentang misi dakwah Nabi SAW di Madinah

Mengeksplorasi

- 9) Peserta didik mengidentifikasi pengertian hijrah
- 10) Peserta didik mengidentifikasi sebab-sebab Nabi melakukan hijrah ke Madinah
- 11) Peserta didik mengidentifikasi tahapan proses hijrah Nabi SAW ke Madinah
- 12) Peserta didik mengidentifikasi tentang misi dakwah Nabi SAW di Madinah

Mengasosiasi

- 13) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan identifikasi tentang pengertian hijrah
- 14) Peserta didik menuliskan simpulan tentang sebab-sebab Nabi melakukan hijrah ke Madinah
- 15) Peserta didik menuliskan simpulan tentang tahapan proses hijrah Nabi SAW ke Madinah
- 16) Peserta didik menuliskan tentang simpulan misi hijrah Nabi SAW ke Madinah

Mengkomunikasikan

- 17) Peserta didik menjelaskan pengertian hijrah
- 18) Peserta didik menyebutkan sebab-sebab Nabi melakukan hijrah ke Madinah
- 19) Peserta didik menjelaskan tahapan proses hijrah Nabi SAW ke Madinah
- 20) Peserta didik menjelaskan misi dakwah Nabi SAW di Madinah

3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.
- 2) Guru mengadakan evaluasi.
- 3) Guru menugaskan peserta didik untuk mencari keterangan lain tentang misi hijrah Nabi SAW ke Madinah dari berbagai sumber (Al-Qur'an, buku, majalah, internet, nara sumber)
- 4) Guru menyebutkan materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya
- 5) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.



H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Diri anak, audio / visual
- Alat/Bahan : Gambar/tulisan Kertas
- Sumber Belajar : - *Sejarah Kebudayaan Islam*, Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kementerian Agama, Jakarta 2014.
- Al-Qur'an terjemah, internet, LKS, dan lain sebagainya.

II. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- 1) Jenis/teknik penilaian
 - Kompetensi Sikap : Observasi
 - Kompetensi Pengetahuan : Tes Tulis
 - Kompetensi Keterampilan : Unjuk Kerja (Presentasi)
- 2) Bentuk Instrumen :
 - a. Kompetensi Sikap: Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Percaya Diri				Tanggung jawab				Santun				Jml Skor
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
Dst																		

Rubrik penilaian:

BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. (skor 1)

MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah usaha ada yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten. (Skor 2)

- MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten (Skor 3)
- MK (menjadi kebiasaan/membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten. (Skor 4)

• Pedoman Pen-skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Kompetensi Pengetahuan:

Kerjakanlah tugas pada label Aktivitasku!

Buat kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang per kelompok, kemudian diskusikan tentang Hijrah Nabi Muhammad dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa Pengertian Hijrah menurut bahasa dan istilah?
2. Kenapa Nabi Muhammad melakukan hijrah?
3. Kenapa Madinah menjadi kota tujuan Hijrah Nabi Muhammad?
4. Bagaimana Reaksi Kaum Quraisy terhadap Hijrah Nabi Muhammad dan Pengikutnya?
5. Bagaimana Proses Hijrah Nabi Muhammad ke Madinah

Tuliskan hasil diskusi kalian di kertas ukuran besar dan tempelkan di majalah dinding.

Lakukan window shopping, dimana setiap kelompok melihat hasil kerja kelompok lain dan beri komentar tentang hasil kerja kelompok lain.

Rubrik penilaian :

Jawaban	Skor
Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban sangat lengkap dan sempurna	4
Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban lengkap tetapi kurang sempurna	3
Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban kurang tepat dan lengkap	2

• Format Penilaian "Ativitasku"

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketun-tasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	BT	R	P
1										
2										
3										
4										
5										
Dst.										

Keterangan Aspek dan rubrik penilaian:

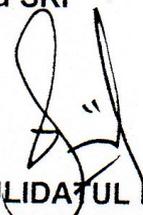
Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1. Kejelasan dan kerapian	• Jika dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
	• Jika dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi	
	• Jika dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	30
	• Jika dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	20
2. Keaktifan dalam diskusi	• Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi	10
	• Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi	30
	• Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi	20
3. Kejelasan dan kedalaman informasi	• Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	10
	• Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	30
	• Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	20
		10

• Pedoman Pen-skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Pekalongan, November 2017

Guru SKI



MAULIDATUL MUMTAZAH, S.Pd.I
NIP. 198102252009012005



Mengetahui
Kepala MTs Walisongo Pekajangan

M. WADUDI, S.E

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Walisongo Pekajangan
Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadist
Kelas : IX / 2
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Menerapkan hukum bacaan *mad, lam dan ro'* dalam Surah Al-Ashr dan Al-'Alaq

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menerapkan hukum bacaan *mad, lam dan ro'* dalam Surah Al-Ashr dan Al-'Alaq dengan baik dan benar

Karakter siswa yang diharapkan :

- Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, percaya diri, keorisinilan, berorientasi ke masa depan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Beberapa jenis hukum bacaan mad yang telah dipelajari, seperti mad tabi'i, mad 'iwad, mad badal, dan mad ja'iz munfasil.
- Penerapan hukum bacaan lam dan ra dalam Surah al-'Asr dan al-'Alaq

E. METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya jawab

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

➤ Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi :

- Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- Guru menyampaikan beberapa bacaan mad yang pernah dipelajari sebelumnya.
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk persiapan tutor sebaya.

Motivasi :

- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD

➤ Kegiatan Inti

Eksplorasi (peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa)

- Sebagai simulasi, guru menyampaikan contoh bacaan Surah al-'Asr dan al-'Alaq dengan penekanan pada hukum bacaan mad yang ada pada kedua surah tersebut.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengadakan tutor sebaya.
- Usai tutor sebaya, guru menugasi siswa satu per satu untuk membaca Surah al-'Asr dan al-'Alaq dengan penekanan pada hukum bacaan mad.
- Guru mengamati bacaan siswa dan memberikan pengarahannya seperlunya.

Elaborasi (peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.)

- Guru memberi kesempatan tanya jawab terhadap siswa yang belum dapat memahami materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan pesan agar siswa cermat saat membaca Al-Qur'an sehingga tidak hanya



- **Kegiatan Penutup**
 - Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran (*nilai yang ditanamkan: mandiri, kerjasama, kritis, logis*);
 - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (*nilai yang ditanamkan: jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan*);
 - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (*nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis*);
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
 - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ke-2

- **Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)**
 - Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan keuntungan bagi orang yang mampu membaca Al-Qur'an secara baik serta bahaya kesalahan bacaan.
 - Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk persiapan tutor sebaya.

- **Kegiatan Inti**
 - Guru menjelaskan materi pembelajaran yang meliputi hukum bacaan lam dan ra berikut contohnya.
 - Usai penjelasan, guru memberi kesempatan siswa untuk mengadakan tutor sebaya.
 - Setelah selesai tutor sebaya, guru menugasi siswa agar membaca Surah al-'Asr dan al-'Alaq dengan penekanan hukum bacaan lam dan ra.

Kegiatan Penutup

- Guru memberi kesempatan tanya jawab terhadap siswa yang belum dapat memahami materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan pesan agar siswa senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku Paket "Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis 3, 2009, T. Ibrahim & H. Darsono. Tiga Serangkai"
- Buku Al Quran Hadits untuk siswa MTs kelas IX Maman Abdul Djaliil, Bandung : CV. ARMICO, 2008
- Buku Tajwid
- Buku lain yang relevan

PENILAIAN 1

Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<p><i>Cinta ilmu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. <p><i>Mandiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri <p><i>Kreatif</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menerapkan hukum bacaan mad, lam, dan ra dalam Surah al-'Asr dan al-'Alaq dengan baik dan benar 	Tes Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah Surah al-'Asr dan al-'Alaq dengan penekanan bacaan mad! ▪ Bacalah Surah al-'Asr dan al-'Alaq dengan penekanan bacaan huruf lam dan ra!



I. PENILAIAN 2

Nama Kelompok	Keindahan Peta Konsep			Kelengkapan Peta Konsep			Kerapihan Peta Konsep			Skor	Nilai
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		

Nilai = $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal (9)}} \times 100$

J. RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

Nama :
 Kelompok :
 Kelas :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor	Tema	Guru	Total Skor	Nilai
	Penalaran	Komunikasi lisan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikatif ▪ Ketepatan Jawaban 	1 1				
		Komunikasi tulis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mudah dipahami ▪ Ketepatan Jawaban 	1 2				



Mengetahui,
 Kepala MTs Walisongo Pekajangan

Moh. W. Sudi, S.E.

Pekalongan, Desember 2017

Guru Mapel Qur'an Hadist

M. Mahrus, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Walisongo Pekajangan
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas/Semester	: IX/ II
Materi Pokok	: Hutang Piutang
Alokasi Waktu	: 2 JP (1X pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

(DIAMBILKAN DARI KMA: 165/2014, TENTANG: PEDOMAN KURIKULUM MADRASAH 2013)

1. KompetensiInti (KI 1):
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. KompetensiInti (KI 2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. KompetensiInti (KI 4):
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menghayati hikmah ketentuan hutang piutang
- 2.2. Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan hutang-piutang
- 3.2 Memahami ketentuan hutang-piutang
- 4.2. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan hutang-piutang

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menyebutkan pengertian pinjam meminjam
- 3.1.2 Menunjukkan dasar hukum disyariatkannya pinjam meminjam
- 3.1.3 Menjelaskan rukun dan syarat pinjam meminjam
- 3.1.4 Menjelaskan hukum pinjam meminjam
- 3.1.5 Mengidentifikasi hak dan kewajiban pemberi pinjaman dan peminjam
- 3.1.6 Menyimpulkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam akad pinjam meminjam
- 4.1.1 Mensimulasikan kegiatan pinjam meminjam





D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian utang-piutang

Utang-piutang (الدَّيْنُ) adalah suatu akad yang dilakukan dalam memberikan sesuatu benda atau uang kepada orang lain dengan perjanjian akan dibayar kembali dalam jumlah dan nilai yang sama.

Utang-piutang merupakan salah satu bentuk transaksi yang biasanya memerlukan waktu, sehingga agar tidak terjadi lupa atau keliru, maka hendaknya dibuatkan suatu catatan secara tertulis, bahkan bila diperlukan diadakan saksi.

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya." (QS. Al-Baqarah: 282)

2. Hukum utang-piutang

Hukum asal utang-piutang adalah sunnah. Namun hukum utang-piutang tersebut dapat berubah menjadi wajib, jika sangat dibutuhkan atau sangat mendesak demi kelangsungan hidup seseorang, misalkan member utang kepada seseorang yang kelaparan atau member utang untuk berobat bagi orang sakit parah yang memerlukan penanganan dengan segera.

Memberi utang pada saat orang memerlukannya merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan berpahala orang yang melakukannya.

Allah SWT berfirman :

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً (رواه ابن ماجه)

"Tidaklah seorang muslim memberi pinjaman kepada muslim (yang lain) dengan dua kali pinjaman, melainkan perbuatan itu seperti sedekah satu kali." (HR. IbnuMajah)

Rukun utang-piutang

- Orang yang berpiutang (yang memberikan utang)
- Orang yang berutang
- Barang atau uang yang diutangkan
- Aqad atau ijab dan qabul. Adapun contoh ijab : "Saya serahkan kepada kamu uang ini sejumlah Rp. 500.000 sebagai utang.", sedangkan qabulnya : "Saya terima uang ini darimu sejumlah Rp. 500.000 sebagai utang."

Syarat-syarat utang-piutang

Syarat-syarat utang piutang sebagai berikut :

- Besarnya utang harus diketahui takaran, timbangan, atau jumlahnya.
- Waktu pengembalian harus diketahui kedua belah pihak.
- Orang yang member utang harus berakal sehat dan mampu.
- Orang yang berutang haruslah berakal sehat dan mampu melakukan pengembalian utang.



E.

Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan/KegiatanAwal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa dengan dipimpin salah satu pesertadidik
- Guru mengabsensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kabarnya
- Guru mengadakan apersepsi, menanyakan materi yang telah dipelajari dan menghubungkan materi yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru membentuk kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti (60 menit):

- Mengamati (10 menit)
Peserta didik mengamati video yang berhubungan dengan pinjam meminjam
- Menanya (10 menit)
Peserta didik mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang mereka lihat di video .
Peserta didik memberi umpan balik tentang pengertian pinjam meminjam
- Eksplorasi/eksperimen (10 menit)
Peserta didik membahas materi pada kelompoknya masing-masing.
- Mengasosiasi/merumuskan (10 menit)
Masing-masing kelompok merumuskan tentang pengertian pinjam meminjam,dalil,sebab-sebab,dan tatacara pinjam meminjam
- Mengkomunikasikan (20 menit)
Masing-masing kelompok.mempresentasikan hasil diskusi tentang materi pinjam meminjam

c. Penutup (10 menit):.

Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran

Guru mengadakan tes lisan..

Guru mengakhiri pertemuan dengan mengajak berdoa dan dilanjutkan dengan Salam

F. Penilaian,Remedial dan Pengayaan

1. Tehnik Penilaian

1.1. Penilaian Diri

1.2. Penilaian Sejawat

2.3. Observasi

2.4.Catatan/Jurnal

3.1. TesTulis

3.2. TesLisan

3.3. Tugas Terstruktur

4.1. Unjuk Kerja

4.2. Proyek

4.3. Produk

4.4. Portofolio

2. Instrumen Penilaian

1.1 Penilaian diri

Nama :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	NILAI			
		1	2	3	4
	Saya membuat ide dalam berdiskusi				
	Saya menghargai pendapat teman				
3	Saya mengetahui syarat dan rukun pinjam meminjam dan qirodh				
4	Saya mengetahui jual larangan qirodh				

Catatan : berilah Tanda centang pada kolom nilai

Skor 4 Jika jawaban sangat sesuai dengan kunci jawaban

Skor 3 Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 Jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 Jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

SkorPerolehan

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 \% =$$

1.2 Penilaian Sejawat

Nama :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	NILAI			
		1	2	3	4
1	Teman saya mengetahui rukun pinjam meminjam				

2	Teman saya Selalu Memberikan ide didalam diskusi				
3	Teman saya menghormati ide teman lain				
4	Teman saya mengetahui syarat qirodh				

Catatan

Skor 4 Jika jawaban sangat sesuai dengan kunci jawaban

Skor 3 Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 Jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 Jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

SkorPerolehan

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 \% =$$

2.1 Penilaian observasi

	NAMA SISWA	PERNYATAAN					
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
1							
2							
3							
4							

Catatan

Skor 3 Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 Jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 Jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

SkorPerolehan

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 \% =$$

2.2 Penilaian Jurnal

NAMA :

KELAS :



HARI/TANGGAL	PERISTIWA /KEJADIAN	KETERANGAN	NILAI

3.1 Tes Tertulis

- Hukum asal utang-piutang adalah.....
 - wajib
 - sunah
 - mubah
 - makruh
- وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ.... (المائدة: ٢)

Isi kandungan ayat tersebut adalah

 - kewajiban untuk merelakan piutangnya
 - perintah untuk mengutang sesuatu yang dimiliki
 - utang harus dikembalikan tepat waktu
 - larangan tolong-menolong dalam hal dosa dan permusuhan
- Di antara kewajiban orang yang berutang antara lain
 - mengembalikan dalam jumlah lebih
 - segera mengembalikan bila sudah mampu
 - dianjurkan menunda pembayaran
 - tidak perlu membayar lebih awal, walaupun mampu dilakukan
- فَإِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً (رواه البخاري ومسلم)

Hadis tersebut menerangkan bahwa

 - sebaiknya tidak melakukan utang kecuali bila terpaksa
 - memberi utang hukumnya sunnah
 - mengembalikan utang selayaknya dengan cara yang baik
 - utang harus dibayar dalam jumlah sama
- Berikut ini adalah rukun utang-piutang, kecuali
 - orang yang berpiutang
 - utang
 - saksi
 - akad

3.2 Tes lisan

- Utang piutang dalam istilah fiqh disebut....
- Islam mengingatkan agar jangan sampai utang itu membuat....bagi diri sendiri.
- Bila orang berutang bermaksud member kelebihan dalam batas wajar tanpa adanya perjanjian maka hukumnya adalah....

4. Hukum membayar utang adalah....
5. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba tersebut mau menolong....

3 Tugas terstruktur

Tugas Terstruktur

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Pengertian pinjam meminjam dan qirodh		
2	Sebab-sebab pinjam meminjam dan qirodh		
3	Hukum pinjam meminjam dan qirodh		
4	Dalil pinjam meminjam dan qirodh		

Catatan

- Skor 3 Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban
 - Skor 2 Jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
 - Skor 1 Jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban
- $$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4.1 Penilaian Unjuk kerja

Instrumen Unjuk kerja pinjam meminjam

No	Nama	Aspek Penilaian		Jml
		syarat	rukun	
1				
2				
3				
dst				

Keterangan:

1. Skor 3=baik, 2=cukup, 1=kurang
2. Skor maksimal = jumlah kriteria x jumlah indikator setiap kriteria = 3 x 3 = 9
3. Nilai keterampilan = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4.2 Penilaian Proyek

Panduan Penilaian Proyek

Lakukan wawancara dengan dua orang tokoh agama yang ada di lingkungan masjid di kampung halamanmu, tentang pinjam meminjam dan qirodh

Tuliskan rencana wawancara, lakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan susunlah laporannya.

Pedoman Penskoran Penilaian Proyek:

No	Aspek Yang Di Nilai	Skor
1	Persiapan Proyek	6
	Pencanaan Proyek (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
	Rapat Koordinasi (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
2	Pelaksanaan Proyek	12
	Observasi lapangan (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
	Wawancara informan (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
	Pengumpulan Data (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
	Ketuntasan Proyek (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
3	Laporan Proyek	12
	Pendahuluan (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
	Rumusan Masalah (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
	Analisis-solusi (baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	
	Kesimpulan-Rekomendasi(baik = 3; cukup = 2, kurang=1)	

$$\text{Nilai proyek} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4.3 Penilaian Produk

Contoh Penilaian Produk Pembuatan Peta Konsep Media Karton

NO	Aspek yang di nilai	Skor				N
		1	2	3	4	
1	Perencanaan					
2	Proses Pembuatan peta konsep					
3	Hasil Produk					
Total Skor						
*Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat						
** Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor						



4.4. Penilaian Portofolio

Model Rubrikasi Penilaian Portofolio

No	Nama Siswa	Persiapan	Aktion	Hasil	Jml	Nilai
1		3	2	2	7	78
2						
dst						

Keterangan:

1. Skor maksimal = jumlah kriteria x jumlah indikator per criteria Pada contoh di atas, skor maksimal = $3 \times 3 = 9$.
2. Nilai porto folio = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 100. Pada contoh di atas nilai portofolio = $(7/9) \times 100 = 78$ (dibulatkan).

1. Remedial dan Pengayaan

Model Pembelajaran Remedial:

Peserta didik yang **Belum** memenuhi KKM, diberikan tugas untuk membaca dan menyusun resume materi pembelajaran, jika sudah selesai diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya kepada guru fiqih.

Model Pembelajaran Pengayaan:

Peserta didik yang **Sudah** memenuhi KKM, diberikan pengayaan berupa proyek yaitu Buatlah makalah dengan tema “ menggadaikan tanah”

G. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran: Video, Laptop, LCD
2. Alat/Bahan: Kertas Karton, Spidol.
3. Sumber Belajar: Buku Pedoman Guru Fiqih, Buku Pegangan Peserta didik Mapel Fiqih, Buku Ensiklopedi Islam, Al-Quran dan Terjemahan, Lingkungan Alam Sekitar, pengalaman peserta didik , [http:// hatimadrasah.blogspot.com](http://hatimadrasah.blogspot.com)

Pekalongan, Desember 2017

Guru Mapel Fiqih

Dewi Fatimah, S.Pd.I

Mengetahui,
Kepala MTs Walisongo Pekajangan



Moh. Wadadi, S.E